

SKRIPSI
PENGARUH MODAL USAHA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP
PENGEMBANGAN UMKM DI DESA BUMI TINGGI KECAMATAN
BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh
INDRI MAYASARI
NPM. 1903030012



Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M

**PENGARUH MODAL USAHA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP
PENGEMBANGAN UMKM DI DESA BUMI TINGGI KECAMATAN
BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

INDRI MAYASARI

NPM 1903030012

Pembimbing: Dian Oktarina, M.M

**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : INDRI MAYASARI
NPM : 1903030012
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL USAHA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI DESA BUMI TINGGI KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH MODAL USAHA DAN KUALITAS
PRODUK TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI
DESA BUMI TINGGI KECAMATAN BUMI AGUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : INDRI MAYASARI

NPM : 1903031041

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing



Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47296; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-2116 / (n.28.3/D/PP.00-9/06/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODAL USAHA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI DESA BUMI TINGGI KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh : Indri Mayasari, NPM 1903030012, Jurusan: Akuntansi Syariah telah diujikan dalam Sidang munaqasyah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : jumat / 09 juni 2023.

TIM PENGUJI:

Moderator : Dian oktarina, M.M

(.....)

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I

(.....)

Penguji II : Atika Riasari, M.B.A

(.....)

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E

(.....)



Mengetahui

Dekan-Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP.19720611199803 2 001

ABSTRAK

PENGARUH MODAL USAHA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI DESA BUMI TINGGI KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

INDRI MAYASARI

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku yang memiliki peran signifikan dalam pergerakan Perekonomian Nasional. UMKM telah membantu meningkatkan Pendapatan Nasional, mempekerjakan tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah dan memanfaatkan peluang untuk menggunakan bahan baku lokal untuk menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Produk Terhadap Pengembangan UMKM di Desa Bumi Tinggi. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berjumlah 20 responden, sedangkan metode analisis data yang di gunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Desa Bumi Tinggi dengan nilai signifikan 0,614 dan kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil dari koefisien determinasi di peroleh R^2 sebesar 0,93,5 atau 93,5% dapat di artikan bahwa pengembangan UMKM di pengaruhi oleh kualitas produk. Sedangkan sisanya 6,5% di pengaruhi atau di jelaskan oleh variabel-varaiabel lainnya yang tidak terdapat didalam penelitian ini.

Kata kunci: Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Produk, Pengembangan UMKM.

ORISINLITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Mayasari

NPM : 1903030012

Jurusan : Akuntansi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian asli penelitian kecuali bagian-bagian yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.

Metro, 5 juni 2023

Yang menyatakan



Indri Mayasari
NPM 1903030012

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

(Qs. Al-Baqarah: 275)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, Saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Pertama untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan.
2. Kedua untuk kedua orang tua Bapak Subagio dan Ibu Sunarti terimakasih untuk kasih sayang, bimbingan dan perjuangan yang tiada tara serta dukungan kepada saya baik secara moral dan material, sehingga saya dapat seperti sekarang ini.
3. Untuk keluarga terutama kakak dan adik saya Indra Pribadi dan Lucky Tri Wijaya yang selalu mendukung dan memberi semangat tanpa henti.
4. Untuk teman teman saya Nendra Gita Melina, Anggi Luthfitarani, Erina Wati, Siti Septi Ariani, Risa Yustika Nihmatul Khoiriyah dan masih banyak khususnya untuk keluarga Besar Akuntansi Syariah 19, terimakasih sudah sangat membantu saya baik dalam kuliah maupun dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa di sebut satu-persatu.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat saya menuntut ilmu memperdalam ilmu Akuntansi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena berkat Rahmad dan karunianya. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Produk Terhadap Pengembangan UMKM di Desa Bumi Tinggi Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur”

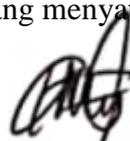
Penyusun skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan Akademik untuk menyelesaikan Pendidikan pada program S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Metro (IAIN).

Peneliti menyadari dalam Menyusun skripsi ini banyak mendapat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha S.Ag., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Norta Idaman, M.M Selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan pembimbing serta telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dian Oktariana, M.M Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan tulus memberikan perhatian, dukungan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Metro yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan dan arahan selama menempuh Pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat dikembangkan menjadi penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.

Metro, 5 juni 2023
Yang menyatakan



INDRI MAYASARI
NPM 1903030012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Modal usaha	14
B. Kualitas produk	25
C. Usaha mikro kecil dan menengah	30
D. Kerangka berfikir	41
E. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	46
B. Variabel Penelitian	46
C. Definisi Oprasional Variabel	48
D. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling.....	50
E. Teknik pengumpulan data	52

F. Uji instrumen.....	53
G. Teknik analisis data.....	55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	62
1. Deskripsi lokasi penelitian	62
2. Deskripsi data hasil penelitian	64
B. Uji Instrumen	64
1. Uji Validitas	64
2. Uji Reabilitas.....	66
C. Uji Asumsi Klasik.....	68
1. Uji Normalitas.....	68
2. Uji Multikolonieritas.....	69
3. Uji Autokorelasi	70
4. Uji Heteroskedestisitas.....	70
D. Analisis Regresi	71
1. Uji T (Secara Parsial)	73
2. Uji F (Secara Simultan).....	74
3. Koefisien determinasi (R^2).....	75
E. Pembahasan	
1. Pengaruh Model Usaha Terhadap Pengembangan Umkm	76
2. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Pengembangan Umkm	77
3. Pengaruh Model Usaha dan Kualitas Produk Terhadap Pengembangan UMKM.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Oprasional Variabel	50
Tabel 2 Stuktur Kepala Desa.....	63
Tabel 3 Uji Validitas Usaha (X1).....	64
Tabel 4 Uji Validitas Kualitas Produk	65
Tabel 5. Uji Validitas Pengembangan UMKM.....	65
Tabel 6 Hasil Uji Reabilitas Modal Usaha (X1)	66
Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas Kualitas Produk (X2).....	67
Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas Pengembangan UMKM (Y)	67
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 10. Hasil Uji Multikolonieritas	69
Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 12. Hasil Uji Heteroskendestisitas	71
Tabel 13. Hasil Analisis Linier Berganda.....	72
Tabel 14 Hasil Uji T.....	73
Tabel 15 Hasil Uji F.....	75
Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku yang memiliki peran signifikan dalam pergerakan Perekonomian Nasional. UMKM telah membantu meningkatkan Pendapatan Nasional, mempekerjakan tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah dan memanfaatkan peluang untuk menggunakan bahan baku lokal untuk menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat luas. Sektor UMKM sering kali mengambil sumber dari pertanian, perkebunan, peternakan, dan perdagangan. Sektor UMKM disebut ekonomi karena produk UMKM merupakan barang-barang yang di butuhkan untuk kehidupan sehari-hari setiap masyarakat. Masalah usaha mikro yang paling sering di alami oleh masyarakat yaitu menyangkut pada kebutuhan akan modal usaha sangat terasa pada saat seseorang ingin memulai usaha atau mengembangkan usahanya, ini diakibatkan kurangnya kemampuan akses pembiayaan, akses pasar dan pemasaran, tata kelola manajemen usaha mikro serta keterbatasan mengakses informasi dan kemampuan menembus sumber modal tersebut.¹

Modal usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada di dalam berwirausaha, selain itu ada aspek lain yang tidak kalah penting yaitu SDM (*Human Skill*) Teknologi, keuangan, dan organisasi. Modal usaha

¹ Ni Made Dwi Maharani Putri, 'Pengaruh Modal Sendiri Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman Sebagai Variabel Intervening)' Vol.9 No.2 (2016): hlm 1.

dapat di artikan sebagai modal utama yang di gunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan. Jenis usaha menentukan jumlah modal yang di butuhkan. Modal usaha adalah titik awal untuk setiap produksi, dimana modal besar akan mempengaruhi perkembangan usaha. Karena modal di perlukan ketika seorang pengusaha ingin memulai bisnis baru atau memperluas bisnis yang sudah ada, tanpa modal yang cukup, pendapatan yang di hasilkan akan berpengaruh.

Seorang pengusaha baru bisa memulai bisnisnya apabila pengusaha tersebut memiliki modal yang cukup, hal ini dapat di lihat dari jenis barang dagangan dan kualitas yang kurang menarik perhatian seorang pembeli. Besarnya modal bagi setiap pelaku usaha merupakan masalah yang paling penting. Modal merupakan faktor yang harus tersedia sebelum memulai usaha, besar kecilnya modal mempengaruhi perkembangan perusahaan dalam menghasilkan laba. Modal yang terlalu besar dari yang di butuhkan, akan menambah beban keuangan, apalagi modal yang di peroleh UMKM ini bukan sepenuhnya modal sendiri. Sebaliknya, modal yang terlalu sedikit, juga akan menyulitkan jalannya usaha yang akan di lakukan.²

Modal usaha, seperti yang di pahami oleh UMKM di Desa Bumi Tinggi, tidak lain adalah uang. Namun pendekatan ini juga menjelaskan bahwa modal kerja lainnya belum di perhitungkan, yaitu aset seperti mesin, kendaraan, pabrik, bangunan (Gedung), bahan baku dan lain-lain

² Elys Sastika Tambunan, 'Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Pasar Tiban SUNDAY MORNING UGM' 9 (2020): hlm 240.

yang di gunakan untuk menjalankan usahanya. Dalam kehidupan usaha, pendapatan selalu di peroleh dalam bentuk nominal uang. Selain itu, uang ini dapat di gunakan untuk mengukur tingkat pendapatan perusahaan dengan harapan keuntungan yang di tujukan untuk menghasilkan pendapatan penjualan, uang sangat penting dalam kehidupan, baik untuk kebutuhan hidup dalam masyarakat modern maupun untuk kebutuhan bisnis, selanjutnya uang berperan tidak hanya sebagai alat tukar tetapi juga sebagai penentu hubungan antar manusia.

Semakin tinggi pendapatan, semakin besar perusahaan dapat membiayai pengeluaran dalam usaha. Permasalahan umum yang di hadapi UMKM di Desa Bumi Tinggi dalam meningkatkan pendapatan adalah sulitnya untuk memperoleh modal, karena modal sangat di perlukan untuk memulai dan menjalankan suatu usaha tersebut.³

Permasalahan permodalan ini seolah menjadi permasalahan klasik. Selama ini, aksesibilitas pelaku UMKM terhadap sumber-sumber permodalan dari lembaga perbankan dapat di katakana rendah. Meskipun banyak pelaku UMKM yang tidak pernah mendapatkan kredit dari bank atau lembaga-lembaga keuangan lainnya. Alasannya bermacam-macam, ada yang tidak pernah dengar atau menyadari adanya skim-skim khusus tersebut, ada yang pernah mencoba, tetapi di tolak karena usahanya di anggap tidak layak untuk di danai, mengundurkan diri karena rumitnya prosedur administrasi, tidak bisa memenuhi persyaratan termasuk

³ Trio Rinjaya, *Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama Usaha Dan Kualiras Produk Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupen Tegal*, 2020, hlm 4.

penyediaan jaminan, atau tidak banyak pengusaha kecil yang dari awal memang tidak berkeinginan meminjam dari lembaga-lembaga keuangan formal. Selain modal usaha, kualitas produk juga mempengaruhi pengembangan usaha pada UMKM.⁴

Menjaga mutu dan kualitas produk merupakan pendekatan yang cukup strategis dalam menjaga kelangsungan usaha, sehingga UMKM harus memiliki standar mutu dan kualitas produk. Produk yang berkualitas dengan *future* baik yang di butuhkan konsumen dapat memotivasi konsumen untuk melakukan pembelian. Kualitas produk merupakan gambaran baik buruknya suatu produk tersebut. Ukurannya dapat dilihat dari keandalan, daya tahan, stabilitas, kemudahan penggunaan, dan kualitas berharga lainnya. Selain itu, konsumen cenderung memilih produk yang menawarkan kualitas, kinerja dan usaha inovatif terbaik.⁵ Kualitas merupakan salah satu langkah terpenting untuk meningkatkan daya saing produk yang harus memberikan kepuasan kepada konsumen yang lebih baik atau minimal sama dengan kualitas produk dari pesaing.

Setiap manusia pada dasarnya wajib bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Begitupun dalam islam, setiap orang diwajibkan bekerja di mana pekerjaannya dapat bermanfaat untuk kebutuhan hidup secara jasmani maupun rohani. Tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga keneradaan usaha, mikro, kecil dan menengah perlu

⁴ Rachmawan Budianto, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2015), hlm 32.

⁵ Mustika Dwi Arum Sari Junedi Junedi, 'Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Produk, Jaringan Wirausaha Terhadap Kelangsungan Usaha UMKM Madu Sari Lanceng' Vol.1 No. 2 (2021): hlm 176.

memperhatikan cara dan proses kerja yang membawa konsekuensi terhadap hasil sebagaimana firman Allah dalam QS. At-Taubah ayat 105.⁶

وَقُلِ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسُوْرَدُوْنَ اِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Artinya: “Dan katakanlah bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-nya dan orang – orang mukmin, dan juga kamu akan di kembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu di beritakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus mampu menjaga kualitas produk. Kualitas produk yang dapat di produksi merupakan faktor penting dalam memperlancar proses pemasaran. Untuk menjaga kualitas produksi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Bumi Tinggi harus memulai dengan memilih bahan baku yang memiliki kualitas yang bagus, sehingga sejak dalam proses sudah dapat di pertahankan untuk mendapatkan produk setengah jadi atau produk jadi yang memiliki kualitas yang baik agar dapat mengembangkan UMKM. kualitas produk mempengaruhi konsumen untuk membeli produk yang kita jual, sakah satu indikator pengembangan usaha adalah pendapatan. Semakin baik kualitas produk yang kita jual maka semakin banyak orang

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan Edisi Baru* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), 378.

yang beli sehingga menambah pendapatan UMKM yang akan berpengaruh terhadap pengembangan UMKM tersebut.⁷

Untuk mendukung perkembangannya diperlukan dukungan teknis yang sesuai dengan karakteristik UMKM. Dalam lingkungan operasional UMKM mengakses semua informasi yang tersedia di Indonesia bahkan di seluruh dunia. UMKM harus rela mengeluarkan uang sedikit lebih banyak untuk memperluas keberhasilan kegiatan inovasi produknya.⁸

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memang tidak lagi di ragukan, namun di sisi lain UMKM juga memiliki masalah atau kendala internal maupun eksternal. Seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia, minimnya informasi perbankan dan lemahnya kemampuan berinovasi. Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan kurangnya pengetahuan mempengaruhi efisiensi manajemen dan kurangnya inovasi produk. Selain itu, sulitnya mendapatkan permodalan membuat UMKM sulit untuk meningkatkan kapasitas usahanya dan mengembangkan produk-produk yang berdaya bersaing saat ini.⁹

Namun dalam perkembangan UMKM yang berada di Desa Bumi Tinggi tidak dapat di lepaskan dari kendala yang di hadapi. permasalahan yang di hadapi yakni terkait dengan permodalan dan pendanaan.

⁷ I komang Adi Wirawan, dkk., *'Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri Di Kota Denpasar'*, 2015, hlm 6.

⁸ Lila Bismala, *'Analisis Strategi Pemasaran Pada UMKM Di Sumatra Utara Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM'* 2, no. 2 (2014): hlm 132.

⁹ Muhammad Nando Wahid, *'Pengaruh Modal Usaha Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Usaha HOME INDUSTRI Kerupuk Kemplang Menurut Perspektif Ekonomi Islam'*, 2020, hlm 13.

Akibatnya UMKM di Desa Bumi Tinggi kesulitan dalam meningkatkan kualitas produknya atau mengembangkan produk-produk yang mampu bersaing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Desa Bumi Tinggi Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur, ada 20 UMKM yang memproduksi sendiri di desa tersebut. Maka yang peneliti lakukan dengan mewawancarai beberapa pelaku UMKM, sehingga memperoleh informasi bahwasanya desa tersebut kurangnya memiliki sifat positif dan semangat kurang berkembang atau masih setengah setengah di karenakan kurangnya modal usaha yang mereka miliki saat ini. Sehingga mempengaruhi antara kualitas produk dan pengembangan usahanya. Beberapa UMKM juga mengatakan bahwa yang menjadi penghambat sulitnya mengembangkan usaha adalah kesalahan perencanaan dalam mengelola modal guna memenuhi kebutuhan usaha sehingga sering terjadi kekurangan modal usaha dan Sumber Daya Manusia (SDM).

Hampir semua pelaku UMKM di Desa Bumi Tinggi terkendala permodalan. Rata-rata para pelaku UMKM memiliki modal yang sangat terbatas. Para pelaku UMKM ini cenderung tidak mampu mengelola modalnya dengan baik. Hal ini di karenakan sebagian besar pelaku UMKM ini sering kali tidal membedakan antara uang usaha dan uang pribadi, sehingga para pelaku UMKM sering menggunakan uang usaha untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk memenuhi keinginannya.

Selain itu, Permasalahan UMKM yang terkait dengan kualitas intelektual berupa masih kurangnya minat dan kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi, inovasi produk dan manajemen usaha. Padahal para pelaku UMKM harus memahami penggunaan teknologi informasi agar bisa bersaing di zaman era digital ini.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka pentingnya untuk melakukan penelitian mendalam yang hasilnya akan di tuangkan dalam karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Produk Terhadap Pengembangan UMKM di Desa Bumi Tinggi Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan dan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul, yaitu:

1. Masih terbatasnya modal usaha yang di miliki pelaku usaha UMKM
2. Masih adanya kekurangan pada kualitas produk sehingga mempengaruhi harga jual.

C. Batasan Masalah

Untuk mencapai penelitian yang di harapkan peneliti membuat Batasan-batasan pada penelitian ini, yaitu peneliti hanya mengamati “Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Produk Terhadap Pengembangan UMKM di Desa Bumi Tinggi Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur”

¹⁰ Wawancara dengan Eri, Suji. 6 Desember 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh modal usaha yang signifikan terhadap kualitas produk?
2. Apakah ada pengaruh kualitas produk yang signifikan terhadap perkembangan UMKM?
3. Apakah ada pengaruh modal usaha dan kualitas produk yang signifikan terhadap perkembangan UMKM?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang di kemukakan di atas maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pengembangan UMKM
- b. Untuk menganalisis kualitas produk terhadap pengembangan UMKM
- c. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan kualitas produk terhadap pengembangan UMKM

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Bumi Tinggi Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur dan bagi usaha mikro kecil dan menengah lainnya, hasil dari penelitian ini di harapkan bisa menjadi bahan masukan dalam mengembangkan usaha dan membantu dalam mengembangkan strategi untuk menghadapi persaingan serta dapat di sajikan bahan masukan untuk meningkatkan kinerjanya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi UMKM

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan evaluasi serta masukan mengenai tindakan yang dapat di ambil guna mengetahui tentang pengaruh modal usaha dan kualitas produk terhadap pengembangan UMKM

2) Bagi pembaca

Di harapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan mengenai Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Produk Terhadap Pengembangan UMKM di Desa Bumi Tinggi.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan di kaji. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti yaitu:

Penelitian sebelumnya di lakukan oleh Dwi Ashara, Novi Mubyanto, M. Yunus yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Teluk Majelis Kabupaten Tanjung Jabung Timur” berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap terhadap pengembangan usaha UMKM, karakteristik Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM, Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan Usaha UMKM, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Usaha di Desa Teluk Majelis Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara Bersama.¹¹ Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel penelitian yaitu Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap terhadap pengembangan usaha UMKM.

Penelitian sebelumnya di lakukan oleh Junedi, Mustika Arumsari, yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Produk, Jaringan Wirausaha Terhadap Kelangsungan Usaha UMKM Madu Sari Lanceng”. Berdasarkan analisis data penelitian menunjukkan bahwa modal usaha, dan jaringan wirausaha tidak berpengaruh terhadap kelangsungan usaha

¹¹ Dwi Dwi Ashara, dkk., ‘Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Teluk Majelis Kabupaten Taanjung JabungTimur’ vol 1. No 01 (2021): hlm 32.

dan kualitas produk, berpengaruh terhadap kelangsungan usaha.¹² Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian di atas dapat di lihat dari variabel kualitas produk berpengaruh terhadap usaha, adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian di atas adalah lebih di fokuskan ke kelangsungan usaha.

Peneliti sebelumnya di lakukan oleh Elys Sastika Tambunan yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Pasar Tiban”. Berdasarkan analisis data penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh Modal, Usaha, Kemampuan dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).¹³ Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini di lihat dari variabel Pengaruh Modal Usaha. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah lebih di fokuskan terhadap keberhasilan Usaha.

Penelitian sebelumnya dari skripsi di lakukan oleh Trio Rinjaya yang berjudul “Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama Usaha, dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal”. Berdasarkan analisis data penelitian di atas menunjukkan bahwa Modal Sendiri Tidak Berpengaruh Terhadap Pendapatan UMKM dengan nilai signifiian 0,750. Modal pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan 0,000. Lama usaha berpengaruh terhadap

¹² Junedi Junedi, ‘*Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Produk, Jaringan Wirausaha Terhadap Kelangsungan Usaha UMKM Madu Sari Lanceng*’, vol 1. (2021). hlm 175.

¹³ Tambunan, ‘*Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM*’, hlm 239.

pendapatan UMKM dengan nilai signifikan 0,000. Kualitas produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan 0,802.¹⁴ Perbedaan penelitian di atas dengan peneliti lakukan di lihat dari variabel yang di teliti variabel di atas di anggap berpengaruh terhadap pendapatan UMKM sedangkan penelitian ini lebih di arahkan untuk meneliti kualitas produksi terhadap pengembangan UMKM. Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini di lihat dari variabel modal sendiri berpengaruh terhadap UMKM.

Dengan melihan penelitian terdahulu dapat di ketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu yang pernah di lakukan dengan penelitian yang sekarang di lakukan.

¹⁴ Rinjaya, 'Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama Usaha Dan Kualiras Produk Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupen Tegal', hlm 4.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Modal Usaha

1. Pengertian Modal Usaha

Modal usaha menurut Meij adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang di maksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga pengusaha dalam fungsi produktifitasnya untuk membentuk pendapatan.¹⁵ Sedangkan modal usaha menurut Bambang Riyanto adalah modal usaha sebagai ikhtiar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal kongkrit dan modal abstrak. Modal kongkrit di maksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif. Modal adalah hasil produksi yang di gunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya kemudian modal di tekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal. yang menunjukkan bentuknya adalah apa yang di sebut modal aktif. Sedangkan modal yang menunjukkan sumbernya atau asalnya ialah apa yang di sebut modal pasif.¹⁶

Modal usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha, selain aspek modal usaha yang tidak kalah pentingnya

¹⁵ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2010), 18.

¹⁶ *Ibid*, 19.

yaitu Sumber Daya Manusia (keahlian tenaga kerja), teknologi ekonomi, serta organisasi atau legalitas. Namun, permasalahan klasik yaitu modal keuangan (finansial) muncul di urutan pertama bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah dalam mengelola usahanya.

Sementara itu, pendapat lain menyatakan bahwa modal usaha dapat di artikan sebagai pengeluaran untuk membeli suatu barang modal ataupun peralatan produksi dengan tujuan untuk menambah modal di dalam menjalankan kegiatan perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa. Modal usaha faktor penting dalam usaha, karena modal usaha merupakan unsur penting bagi wirausaha untuk menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Secara *riil*, modal usaha merupakan sejumlah uang yang di gunakan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal usaha (uang) bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis, tetapi uang di pahami sebagai elemen yang sangat di perlukan.¹⁷

Modal usaha dapat di artikan sebagai dana yang di gunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan. Modal usaha dapat juga di artikan dari berbagai segi yaitu:

- a. Modal pertama kali membuka usaha,
- b. Modal untuk melakukan perluasan usaha, dan
- c. Modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.

¹⁷ Formaida Tambunan, 'Pengaruh Modal Usaha Terhadap Sikap Berwirausaha Dan Peran Orang Tua Sebagai Variabel Moderating', *Jurnal Maksipreneur, Manajemen, Koprasi, Enterpreneusip* vol 12, no 1 (2022): hlm 118.

2. Jenis-jenis Modal

Modal dapat di golongan berdasarkan sumbernya, bentuknya, berdasarkan kepemilikan, serta berdasarkan sifatnya:

- a. Berdasarkan sumbernya, modal di bagi menjadi dua yaitu modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri misalnya setoran dari pemilik perusahaan. Sementara modal asing misalnya modal yang berupa pinjaman bank.
- b. Berdasarkan bentuknya, modal di bagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret meliputi mesin, gedung, mobil dan peralatan. Sedangkan modal abstrak meliputi nama baik dan hak merk.
- c. Berdasarkan kepemilikannya, modal di bagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Contoh dari modal individu adalah rumah pribadi yang di sewakan. Sedangkan contoh modal masyarakat yaitu rumah sakit umum milik pemerintah, jalan, jembatan.
- d. Berdasarkan sifatnya modal tetap dan modal lancar. Modal tetap seperti mesin dan bangunan pabrik. Sedangkan modal lancar seperti bahan-bahan baku.¹⁸

Sementara itu, terdapat beberapa jenis modal yang di gunakan untuk kegiatan usaha. Pada dasarnya kebutuhan modal untuk melakukan usaha terdiri dari dua jenis yaitu:

¹⁸ Mustofa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hlm 71.

a. Modal investasi

Modal investasi adalah modal yang di gunakan untuk jangka Panjang dan dapat di gunakan berulang-ulang. Biasanya umurnya lebih dari satu tahun. Penggunaan utama modal investasi jangka panjang adalah untuk membeli aktiva tetap, seperti tanah, bangunan dan gedung, mesin-mesin, peralatan, kendaraan, serta inventaris lainnya.

b. Modal kerja

Modal kerja adalah modal yang di gunakan untuk jangka pendek dan beberapa kali dalam satu proses produksi. Jangka waktu modal kerja biasanya tidak lebih dari satu tahun. Modal kerja di gunakan untuk keperluan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, dan biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya

Kebutuhan modal, baik modal investasi maupun modal kerja dapat di cari dari berbagai sumber dana yang ada, yaitu modal sendiri atau modal pinjaman (modal asing). Modal sendiri adalah modal dari pemilik usaha sedangkan modal asing adalah modal dari luar perusahaan.¹⁹

3. Sumber-sumber modal

Modal menurut sumber asalnya dapat di uraikan sebagai berikut:

¹⁹ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raha Gravindo Persada, 2017), hlm 91-92.

a. Modal sendiri

Modal sendiri adalah dana yang di siapkan oleh pengusaha dalam memulai dan mengembangkan usaha dan berasal dari simpan di rumah maupun di Bank dalam bentuk simpanan dan deposito.²⁰

1) Kelebihan modal sendiri adalah:

- a) Tidak ada biaya bunga atau administrasi sehingga tidak menjadi beban pengusaha.
- b) Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana di peroleh dari pemilik modal.
- c) Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relative lama.
- d) Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang di tanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan kepihak lain.

2) Kekurangan modal sendiri

- a) Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relative terbatas.
- b) Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit

²⁰ Yuyus Suryana Kartib Bayu, *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 50.

karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.

- c) Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang modal sendiri motivasi usahanya lebih menggunakan rendah di bandingkan dengan menggunakan modal asing.²¹

b. Modal asing (pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang di peroleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya di peroleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya provisi, dan komisi yang besarnya relatif.²²

Kelebihan modal pinjaman di antaranya:

- 1) Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang di ajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak perusahaan yang menawarkan dananya ke perusahaan yang di nilai memiliki prospek cerah.
- 2) Motivasi usaha tinggi. Hal ini disebabkan karena adanya beban bagi perusahaan yang mengembalikan

²¹ *Ibid*, hlm 97.

²² *Ibid*, hlm 87.

pinjaman. Selain itu, perusahaan juga berusaha menjaga *image* dan kepercayaan perusahaan yang memberikan pinjaman agar tidak tercemar.

Kekurangan modal pinjaman di antaranya:

- 1) Di karenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi. Pinjaman yang di peroleh dari lembaga lain sudah seperti di sertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa, seperti bunga, biaya administrasi, biaya provisi, dan komisi, materai dan asuransi.
- 2) Harus di kembalikan. Modal asing wajib di kembalikan dalam jangka waktu yang telah di sepakati, hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus di tanggung.
- 3) Beban moral. Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum di bayar.

Kelebihan modal campuran, dapat mengatur komposisi modal yang di perlukan secara seimbang.

Artinya presentase modal pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan atas kekurangan modal sendiri.²³

4. Sumber Daya Manusia

Semula Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan terjemahan dari “*human resources*” namun ada juga ahli yang menamakan Sumber Daya Manusia dengan “*man power*” (tenaga kerja). Bahkan sebagian orang menyatarakan pengertian Sumber Daya Manusia dengan personal (personalia, kepegawaian dan sebagainya).

Sumber Daya Manusia merupakan satu-satunya Sumber Daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan teknologi, perkembangan informasi, tersediannya modal dan memadainya bahan, jika tanpa SDM sulit bagi organisasi itu untuk mencapai tujuannya.

Werther dan Davis dalam Sutrisno menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia adalah “pegawai yang siap siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi “. Sebagaimana di kemukakan bahwa dimensi pokok sisi sumber daya adalah kontribusinya terhadap organisasi, sedangkan dimensi pokok manusia adalah

²³*Ibid*, hlm 90-91.

perlakuan kontribusi terhadapnya yang pada gilirannya akan menentukan kualitas dan kapabilitas hidupnya.

Sumber Daya Manusia berkualitas tinggi menurut Ndraha adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif tetapi juga nilai kompetitif-inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti: *intelligence*, *creativity*, dan *imagination*; tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar, seperti bahan mentah, lahan, air, tenaga otot, dan sebagainya.

Dengan berpegang pada definisi tersebut di atas, bahwa sumber daya manusia dapat di artikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat daya gunakan oleh organisasi. Dengan demikian sumber daya manusia adalah manusia bersumber daya dan merupakan kekuatan (*power*).²⁴

Dalam suatu perusahaan sumber daya manusia sangat di butuhkan, tanpa adanya SDM perusahaan tidak akan berjalan. Namun untuk pengelolaan suatu usaha di butuhkan SDM yang memiliki kualitas dan kemampuan yang mumpuni. Semakin tinggi kualitas SDM maka akan semakin menjamin usaha yang di kelola akan berjalan dengan baik. Oleh karenanya sangat di butuhkan SDM dengan kualitas yang sangta unggul. Namun kenyataannya kebanyakan pelaku usaha mikro tidak memiliki kemampuan dan

²⁴ Surajio dkk, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian Teori Dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.), hlm 1.

kualitas yang mumpuni, mereka menjalankan usaha tanpa tahu ilmu manajemen yang sebenarnya dalam pengelolaan suatu usaha. Maka pengembangan, pemberdayaan, serta pelatihan SDM di nilai sebagai kunci untuk meningkatkan kualitas mereka.²⁵

5. Indikator Modal Usaha

Pada dasarnya faktor penentu perkembangan usaha industri kecil adalah cerminan dari kemampuan usaha (pengetahuan, sikap, dan keterampilan). Pengalaman yang relevan, motivasi kerja dan tingkat Pendidikan seorang pengusaha.

Indikator modal usaha:²⁶

- a. Sumber pembiayaan, merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung, baik untuk membangun usaha ataupun usaha yang sudah berjalan. Sumber pembiayaan tersebut bisa menggunakan modal sendiri dan juga modal pinjaman.
- b. Lokasi usaha, adalah tempat usaha setiap bisnis dan merupakan suatu keputusan penting, karena keputusan yang salah dapat mengakibatkan kegagalan dalam sebuah bisnis di mulai. Memilih lokasi usaha harus benar-benar dipertimbangkan dengan hati-hati karena kemudahan untuk menjangkau tempat usaha sangat mempengaruhi kedatangan konsumen.

²⁵ M Kadarisman, *Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013.), hlm 5.

²⁶ Mustika Dwi Arum Sari Junedi Junedi, 'Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Produk, Jaringan Wirausaha Terhadap Kelangsungan Usaha UMKM Madu Sari Lanceng' Vol.1 No. 2 (2021)

- c. Sumber Daya Manusia, pengembangan dalam bidang Sumber Daya Manusia dapat dilakukan dengan cara memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial, dan membentuk serta mengembangkan lembaga Pendidikan dan pelatihan untuk melakukan Pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kreativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.
- d. Peralatan kerja, yaitu semua jenis benda yang berfungsi memproses suatu barang menjadi barang lain yang gunanya untuk mendukung berjalannya pekerjaan.

Pendapat lain dari Apriliani dan Widiyanto, indikator untuk mengukur modal usaha, yaitu:

- a. Modal kerja, merupakan modal yang digunakan untuk membuat atau membeli barang dagang.
- b. Modal investasi awal, modal yang digunakan saat awal membangun usaha.
- c. Modal operasional, modal yang digunakan dalam proses operasional usaha.

- d. Hambatan dalam mengakses modal, hambatan apa saja yang di alami oleh pemilik usaha dalam mengakses modal untuk keberlangsungan usahanya.²⁷

B. Kualitas Produk

1. Pengertian kualitas produk

Kualitas produk adalah totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa yang memiliki kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang di nyatakan maupun implisit. Hal ini berarti fitur produk yang di tawarkan juga menentukan mutu yang nantinya mempengaruhi kepuasan konsumen. Produsen di nyatakan telah menyampaikan mutu jika produk atau yang di tawarkannya sesuai atau melampaui ekpetasi pelanggan.

Kualitas produk juga merupakan tingkat kemampuan dari suatu produk dalam melaksanakan fungsinya. Kualitas produk di tentukan oleh daya tarik produk, spesifikasi, bahan-bahan, teknik pembuatan, dan keahlian dalam pembuatannya. Dalam menjalin kualitas produknya, setiap perusahaan harus mengadakan pengujian dan pengawasan secara rutin dan terpadu. Kualitas produk adalah kecocokan penggunaan produk untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kecocokan penggunaan itu di dasarkan ciri utama, yaitu:

²⁷ Ovi Hamdani Sari, dkk, *Manajemen UKM* (Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm 112.

- a. Teknologi, kekuatan, atau daya tahan
- b. Psikologi, cita rasa, atau status
- c. Waktu, kehandalan
- d. Kontraktual, adanya jaminan
- e. Dimensi kualitas produk

Dimensi kualitas merupakan faktor sisi pandang pengukuran yang di pakai untuk menilai kualitas. Penentuan jumlah dimensi dan dimensi kualitas apa saja yang akan di gunakan untuk melakukan pengukuran nilai kualitas produk atau jasa suatu perusahaan sangat penting. Biasanya di tentukan berdasarkan kebijakan dari pihak manajemen perusahaan.²⁸

2. Dimensi kualitas produk

Bagian dari kebijakan produk adalah perihal kualitas produk. Kualitas suatu produk baik berupa barang maupun jasa perlu di tentukan melalui dimensi-dimensinya. Dimensi kualitas produk dapat di paparkan sebagai berikut:

- a. Produk berupa barang

Untuk menentukan dimensi kualitas barang, dapat melalui delapan dimensi seperti yang di paparkan sebagai berikut:²⁹

- 1) *Performance*, hal ini berkaitan dengan aspek fungsional suatu barang dan merupakan karakteristik utama yang

²⁸ Elly Arinawati dkk, *Penataan Produk* (Jakarta: Gramedia Widia Sarana, 2021), hlm 164.

²⁹ Husein Umar, *Riset Pemasaran Dan Prilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm 37-39.

dipertimbangkan pelanggan dalam membeli barang tersebut.

- 2) *Features*, yaitu aspek performansi yang berguna untuk menambah fungsi dasar, berkaitan dengan pilihan-pilihan produk dan pengembangannya.
- 3) *Reliability*, hal yang berkaitan dengan probabilitas atau kemungkinan suatu barang berhasil menjalankan suatu fungsinya setiap kali di gunakan dalam periode waktu tertentu dan dalam kondisi tertentu pula.
- 4) *Comformance*, hal ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian terhadap spesifikasi yang telah di tetapkan sebelumnya berdasarkan keinginan pelanggan. Konfirmasi merefleksikan derajat ketetapan antara karakteristik desain produk dengan karakteristik kualitas standar yang telah di tetapkan.
- 5) *Durability*, yaitu suatu refleksi umur ekonomis berupa ukuran daya tahan atau masa pakai barang.
- 6) *Serviceability*, yaitu karakteristik yang berkaitan dengan kecepatan, kompetensi, kemudahan, dan akurasi dalam memberikan layanan untuk perbaikan barang.
- 7) *Aesthetics*, merupakan karakteristik yang bersifat subyektif mengenai nilai-nilai estetika yang berkaitan dengan pertimbangan pribadi dan refleksi dari preferensi individual.

8) *Fit and finish*, sifat subyektif, berkaitan dengan perasaan pelanggan mengenai keberadaan produk tersebut sebagai produk yang berkualitas.

b. Produk berupa Jasa atau Servis

Ada lima dimensi dalam menentukan kualitas jasa, yaitu:

- 1) *Reability*, yaitu kemampuan untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan janji yang di tawarkan
- 2) *Responsiveness*, yaitu respon atau kesigapan karyawan dalam membantu pelanggan dan memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap, yang meliputi: kesigapan karyawan dalam melayani pelanggan, kecepatan karyawan dalam menangani transaksi, dan penanganan keluhan pelanggan/ pasien.
- 3) *Assurance*, meliputi kemampuan karyawan atas: pengetahuan terhadap produk secara tepat, kualitas keramah tamahan, perhatian dan kesopanan, dalam memberi pelayanan, keterampilan dalam memberikan informasi, kemampuan dalam memberikan keamanan di dalam memanfaatkan jasa yang di tawarkan, dan kemampuan dalam menanamkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan.
- 4) *Emphaty*, yaitu perhatian secara individual yang di berikan perusahaan kepada pelanggan seperti kemudahan untuk menghubungi perusahaan, kemampuan karyawan untuk

berkomunikasi dengan pelanggan, dan usaha perusahaan untuk memahami keinginan dan kebutuhan pelanggan.

- 5) *Tangibles*, meliputi penampilan fisik seperti gedung dan ruangan *front office*, tersediannya tempat parkir, dan kebersihan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sebuah produk adalah:³⁰

- a. Fungsi suatu produk, yaitu fungsi untuk apa suatu produk tersebut di gunakan atau di maksudkan.
- b. Wujud luar, yaitu faktor wujud luar yang terdapat dalam suatu produk tidak hanya terlihat dari bentuk tetapi warna dan pembungkusannya.
- c. Biaya produk bersangkutan, merupakan biaya untuk memperoleh suatu barang, misalnya harga barang serta biaya untuk barang sampai kepada pembeli.

4. Indikator Kualitas Produk

Indikator kualitas produk di antaranya adalah:³¹

- a. Bahan baku, adalah seluruh barang yang di gunakan dalam proses produksi awal untuk segera di proses, didalamnya di laporkan berapa harga pokok bahan baku per tanggal neraca.

³⁰ Didik Harjadi dkk, *Experiential Marketing Dan Kualitas Produk Dalam Kepuasan Pelanggan Ge Nerasi Milenial* (Cirebon: Insania Grup Publikasi, 2021), hlm 35.

³¹ Mustika Dwi Arum Sari Junedi Junedi, 'Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Produk, Jaringan Wirausaha Terhadap Kelangsungan Usaha UMKM Madu Sari Lanceng' Vol.1 No. 2 (2021)

- b. Packaging, dimana penjual mengemas berbagai macam produk dalam satu harga yang biasanya lebih murah di bandingkan dengan jumlah harga per unitnya.
- c. Jaminan produk, adalah kepastian hukum terhadap kehalalan suatu produk yang di buktikan dengan sertifikasi halal.

C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang biasa kita sebut sebagai UMKM adalah suatu bentuk usaha produktif yang di miliki oleh perorangan atau badan usaha yang biasanya bergerak dalam ruang lingkup kegiatan perdagangan yang memiliki ciri atau karakteristik yang berbeda.

Berikut ini adalah masing-masing pengertian dari UMKM dan karakteristiknya:³²

a. Usaha Mikro

Usaha Mikro diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang di miliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000; dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000;

³² Kurnia Cahya Lestari, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm 40.

b. Usaha Kecil

Usaha Kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independent atau berdiri sendiri baik yang di miliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Di kuasai dan di miliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah.

Usaha yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000;- dengan maksimal yang di butuhkan mencapai Rp 500.000.000;- Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300.000.000;- Sampai paling banyak Rp 2.500.000.000;.

c. Usaha Menengah

Pengertian usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah di atur dengan peraturan perundang-undangan.

Usaha menengah sering di kategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang di miliki pemilik usaha mencapai lebih dari Rp 500.000.000; Hingga Rp 10.000.000.000; dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan tahunannya mencapai Rp 2,5.000.000; milyar sampai Rp 50.000.000;

Badan pusat statistik mengemukakan bahwa batasan usaha mikro, kecil dan menengah adalah:

- 1) Usaha mikro yaitu usaha yang memiliki pekerja kurang dari 5 orang, termasuk tambahan anggota keluarga yang tidak di bayar.
- 2) Usaha kecil yaitu usaha yang memiliki pekerja 5 sampai 19 orang.
- 3) Usaha menengah yaitu usaha yang memiliki pekerja 19 sampai 99 orang.

2. Ciri-Ciri Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM)

a. Usaha Mikro

Usaha mikro yaitu usaha yang produktif milik keluarga atau perorangan WNI dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 100.000.000; pertahun. Usaha mikro dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak Rp 50.000.000;.

Ciri-ciri usaha mikro:

- 1) Jenis barang atau komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berubah.
- 2) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu bisa pindah tempat.
- 3) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usahanya.
- 4) Pengusaha atau SDM-nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD-SMP dan belum memiliki kewirausahaan yang memadai.
- 5) Umumnya belum mengenal perbankan tetapi lebih mengenal rintendir.

6) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

7) Tenaga kerja atau karyawan yang di miliki kurang dari 4 orang.

b. Usaha Kecil

Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995, usaha kecil dan usaha produktif yang berskala kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000; tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 1.000.000.000; pertahun serta dapat menerima kredit dari bank di atas Rp 50.000.000; sampai Rp 500.000.000; juta.

Ciri-ciri Usaha Kecil sebagai berikut:

1) SDM-nya sudah lebih maju, rata-rata pendidikannya SMA dan sudah ada pengalaman usahanya.

2) Pada umumnya sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.

3) Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, namun belum dapat membuat perencanaan bisnis, studi kelayakan dan proposal kredit kepada bank, sehingga masih sangat memerlukan jasa konsultasi atau pendampingan, tenaga kerja yang di pekerjakan antara 5-19 orang.

c. Usaha Menengah

Menurut instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1999, usaha menengah adalah usaha bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000; sampai dengan

paling banyak sebesar Rp 10.000.000.000; tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Ciri-ciri usaha menengah yaitu:

- 1) Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran, dan bagian produk.
- 2) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.
- 3) Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi pemburuhan, telah ada jamsostek, pemeliharaan Kesehatan dll.
- 4) Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan.
- 5) Sudah akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.
- 6) Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.³³

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dengan adanya sektor UMKM, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja

³³ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm 3-6.

menjadi berkurang. tumbuhnya usaha mikro menjadikan sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan *income*. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai tempat yang strategis dalam pembangunan ekonomi Nasional, oleh karena itu, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa waktu yang lalu, di mana banyak usaha berskala besar yang mengalami perlambatan atau hambatan bahkan berhenti aktifitasnya, sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut.³⁴

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Peran penting Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia di tunjukkan dalam tiga indikator yaitu pertama, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) jumlahnya banyak dan mencakup setiap sektor ekonomi. Yang kedua, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi besar dalam menyerap tenaga kerja. Ketiga, memberikan kontribusi yang besar dalam pendapatan nasional.³⁵

³⁴ Yofi Darmadi, 'Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UMKM', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* vol 03 (2021): 263.

³⁵ Tulus T.H Tambunan, *UMKM Di Indonesia* (Jakarta: Prenada, 2021), hlm 9.

Keberadaan UMKM dalam perekonomian Indonesia berdampak positif yaitu menciptakan lapangan kerja, menyediakan barang dan jasa, dan pemerataan usaha untuk mendistribusikan pendapatan nasional. Adapun pengertian UMKM tidak selalu sama dan bergantung konsep yang di gunakan. Menurut departemen perindustrian dan Bank Indonesia misalnya mendefinisikan industri kecil berdasarkan nilai asetnya. Menurut kedua instansi ini, yang di maksud dengan industri kecil adalah usaha yang industri yang memiliki modal kerja kurang dari 150 juta dan memiliki nilai usaha kurang dari 600 juta³⁶.

Meskipun memiliki potensi yang cukup besar, UMKM belum mampu sepenuhnya, mengantisipasi tantangan usaha yang bergerak sangat dinamis. Kondisi tersebut membuat UMKM belum bisa berperan secara optimal sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Masalah utama yang di hadapi oleh UMKM ialah permodalan, pemasaran, bahan baku, teknologi, organisasi dan manajemen. Di luar hal tersebut, masih terdapat tantangan yang lebih bersifat eksternal, antara lain belum cukup memadainya iklim kondusif untuk pengembangan UMKM. Salah satu akibat ialah belum mampunya UMKM memerankan peran signifikan dalam *ekspor* Nasional. Usaha skala besar masih memainkan peranan penting dalam *ekspor*.

Tinjauan historis perkembangan kebijakan UMKM dari era prakolonial hingga sekarang menunjukkan bahwa sektor UMKM ini sering

³⁶ *Ibid*, hlm 22.

kali sekedar menjadi objek yang di manfaatkan untuk mendukung kepentingan penguasa pasca runtuhnya rezim orde baru. Sebenarnya ada upaya untuk memberikan prioritas pengembangan UMKM. Namun sayangnya, pemerintah terkesan kurang serius untuk mewujudkan hal tersebut. Inkonsistensi dan sinkronisasi kebijakan masih menjadi kendala dalam pengembangan UMKM. Persoalan ini, tidak sekedar terjadi pada kementerian di level pemerintah pusat, tetapi antara kebijakan pengembangan UMKM yang di lakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah sering kali tidak sejalan. Selain itu, di era demokrasi yang di laksanakan dengan pemilihan langsung, sektor UMKM sering kali hanya di jadikan sebagai komoditas politik para polisi dan elite politik untuk merengkuh dan melegitimasi kekuasaan mereka. Banyak muncul asosiasi bisnis, tetapi tidak mencerminkan wajah perjuangan sosial dan ekonomi pelaku UMKM.

3. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analisis peluang pertumbuhan potensial, mendukung dan memantau realisasi peluang pertumbuhan perusahaan, tetapi tidak ada keputusan strategi dan implementasinya peluang pertumbuhan bisnis. Sedangkan perusahaan besar, khususnya teknologi industri merupakan istilah umum dalam pengembangan usaha mengacu pada penciptaan dan pengelolaan hubungan strategi dan aliansi.

Freddy menjelaskan ada beberapa definisi pengembangan usaha menurut para ahli, di antaranya:³⁷

a. Mahmud Mach Foedz

Pengembangan usaha adalah perdagangan yang di lakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

b. Brown dan Petrello

Pengembangan usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang di butuhkan masyarakat. Apabil kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut sehingga mendapatkan hasil atau laba.

c. Steinfeld

Pengembangan usaha adalah aktifitas yang menyediakan barang atau jasa yang di perlukan oleh konsumen yang memiliki badan usaha, maupun perorangan yang tidak memiliki badan hukum maupun badan usaha seperti pedagang kaki lima yang tidak memiliki surat izin tempat usaha.

³⁷ Fredy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm 6-7.

d. Mussleman dan Jackson

Pengembangan usaha adalah suatu aktivitas yang memenuhi kebutuhan dan kegiatan keinginan ekonomis masyarakat dan perusahaan yang diorganisasikan untuk terlibat dalam aktifitas tersebut.

e. Allan Affuah

Pengembangan usaha merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan dengan cara mengembangkan mentransformasi berbagai sumber daya menjadi barang/jasa yang diinginkan konsumen.

4. Unsur Pengembangan Usaha

Adapun unsur-unsur penting dalam mengembangkan usaha ada dua unsur yaitu:

a. Unsur yang berasal dari dalam perusahaan (pihak internal)

- 1) Adanya niat dari sipengusaha atau wirausaha untuk mengembangkan usahanya yang lebih besar.
- 2) Mengetahui teknik memproduksi barang seperti berupa banyak barang yang harus di produksi, cara apa yang harus di gunakan untuk mengembangkan barang atau produk dan lain-lain.
- 3) Membuat anggaran yang bertujuan seberapa besar pemasukan dan pengeluaran produk.

b. Unsur yang berasal dari luar (pihak eksternal)

- 1) Mengikuti perkembangan informasi dari luar usaha

- 2) Mendapatkan dana tidak hanya mengendalikan dari dalam, seperti meminjam dari luar.
- 3) Mengetahui kondisi lingkungan sekitar yang baik atau kondusif untuk usaha.
- 4) Harga dan kualitas ialah unsur strategi yang paling umum di ketahui. Strategi ini bisa di gunakan untuk menghasilkan produk atau jasa berkualitas prima dan harga yang sesuai atau menghasilkan barang berbiaya rendah dan menjualnya dengan harga yang lebih murah pula.
- 5) Cakupan jajaran produk, atau suatu jajaran produk atau jasa yang bervariasi yang memungkinkan pelanggan untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam satu tempat saja. Hal ini juga bisa mendorong perekonomian yang akan memberikan keuntungan pada konsumen. Namun, sebaliknya sebuah jajaran produk yang sedikit memungkinkan untuk menggali potensi produk tersebut dengan lebih dalam, mungkin termasuk banyak alternatif untuk jenis produk yang sama. Variasi produk yang sedikit juga bisa di bandingkan dengan keahlian yang seksama.³⁸

5. Indikator Pengembangan Usaha

Indikator teori pengembangan usaha di antaranya adalah:³⁹

- a. Peningkatan penjualan omset

³⁸ *Ibid*, hlm 8-9.

³⁹ Dwi Ashara, dkk., 'Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Teluk Majelis Kabupaten Taanjung JabungTimur' vol 1. No 01 (2021)

Peningkatan penjualan merupakan hasil akhir yang di capai perusahaan dari hasil penjualan produk yang di hasilkan oleh pengusaha tersebut. Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran, dilihat dari kualitasnya suatu produk, sehingga dapat meningkatkan pembelian konsumen.

b. Pertumbuhan tenaga kerja

Pengembangan pertumbuhan tenaga kerja atau biasa di sebut karyawan merupakan kegiatan yang memberikan atau menambah pengetahuan guna meningkatkan kapabilitas, kinerja, serta mengurangi kesalahan dalam melakukan pekerjaan oleh karyawan.

c. Pertumbuhan pelanggan sebagai tolak ukur perkembangan

Kepuasan adalah perasaan atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan-harapannya. Perusahaan akan berhasil memperoleh pelanggan dalam jumlah yang banyak apabila di nilai dapat memberikan kepuasan bagi pelanggan Ketika pelanggan telah merasa puas maka akan terjalin hubungan harmonis antara produsen dan konsumen.

D. Kerangka berfikir

Modal usaha menurut Herawaty dan Yustien merupakan hal yang sangat penting yang harus di miliki suatu pengusaha. Dengan adanya modal usaha pengusaha akan mampu menjalankan aktivitas produksi atau aktivitas-aktivitas lainnya dengan maksimal. Modal usaha dapat di

artikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan.⁴⁰

Modal usaha menurut Listiawan Ardi Nugraha adalah uang yang di pakai sebagai pokok untuk berdagang dan dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.⁴¹

Kualitas produk menurut Kotler merupakan keseluruhan fitur atau sifat produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan. Sedangkan kualitas produk menurut Render merupakan totalitas bentuk dan karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan yang tampak jelas maupun yang tersembunyi.⁴²

Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analisis peluang pertumbuhan potensial, mendukung dan memantau realisasi peluang pertumbuhan perusahaan, tetapi tidak ada keputusan strategi dan implementasinya peluang pertumbuhan bisnis⁴³.

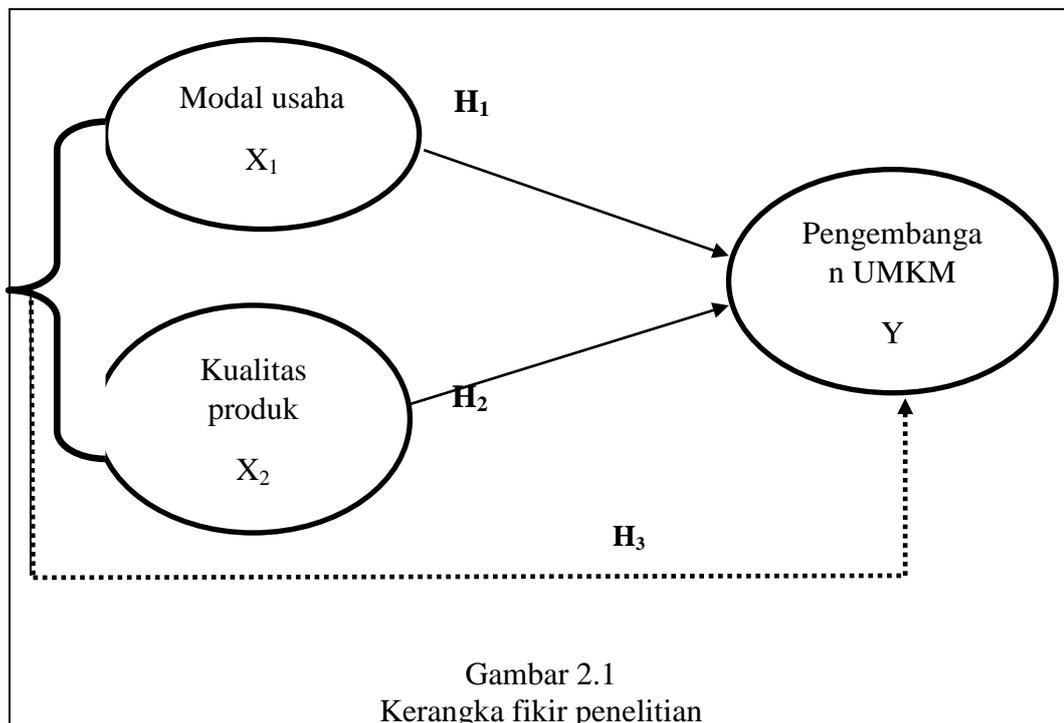
Berdasarkan landasan teori-teori yang telah di sebutkan dan melihat penelitian-penelitian terdahulu, maka kerangka berfikir yang di bangun dalam penelitian ini adalah:

⁴⁰Ovi Hamidah Sari, dkk, *Manajemen UKM*, 111.

⁴¹*Ibid*, 110.

⁴²Suradi, *Sistem Produksi* (Makasar: CV. Tohar Media, 2022), 123.

⁴³Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*.



E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan atau jawaban sementara yang mungkin bisa benar tetapi mungkin juga salah. Membuat hipotesis tidaklah hanya asal membuat dugaan, tetapi juga pernah dilakukan. Karena sifatnya masih dugaan, maka hipotesis ini mungkin di terima atau mungkin juga di tolak. Penerimaan dan penolakan hipotesis sangat tergantung pada data-data empiris. Hipotesis di tolak bila tidak sesuai dengan data empiris.⁴⁴

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat di tarik kesimpulan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

⁴⁴ Agung Edi Wibowo, *Metotologi Penelitian Pegangan Untuk Karya Ilmiah* (Insania, 2021.), hlm72.

1. Pengaruh Modal Usaha dengan Pengembangan UMKM

Modal Usaha merupakan faktor penting dalam menjalankan bisnis usaha, baik usaha kecil maupun menengah, modal adalah kekayaan yang dimiliki oleh pemilik usaha berupa barang maupun uang guna untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Pemilik usaha menggunakan modal ini untuk menjalankan usahanya sehingga usahanya dapat berkembang. Secara umum modal yang digunakan pemilik UMKM sangat terbatas, sehingga mempengaruhi perkembangan usahanya, karena semakin banyak modal seorang pengusaha maka dapat memperbesar kapasitas usahanya untuk berkembang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ashara, Novi Mubyanto, dan M. Yunus mengemukakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM, sehingga semakin besar pelaku UMKM maka semakin tinggi pula perkembangan usaha UMKM.⁴⁵ Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan adanya pengaruh antara modal usaha dengan pengembangan UMKM. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Modal usaha tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM

H_1 : Modal usaha berpengaruh terhadap pengembangan UMKM

2. Pengaruh Kualitas Produk terhadap Pengembangan UMKM

Kualitas produk adalah suatu produk yang dihasilkan dalam kegiatan produksi yang sesuai dengan permintaan konsumen. Semakin baik kualitas

⁴⁵ Dwi Ashara, dkk., 'Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Teluk Majelis Tanjung Jabung Timur' vol 1. No 01 (2021): hlm 32.

produk yang di hasilkan UMKM maka semakin baik pula perkembangannya. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Junedi dan Mustika Dwi Arumsari, pengaruh positif dari kualitas produk menunjukkan perlunya kualitas dipertahankan bahkan di tingkatkan secara terus menerus. Upaya tersebut dapat di lakukan dengan melakukan pemilihan bahan baku secara hati-hati, membuat packaging yang menarik, melakukan pengawasan di setiap proses produksi, dan memberikan jaminan bahwa produk yang di jual sesuai dengan harapan konsumen dan siap mengganti apabila ada kecacatan yang di terima oleh konsumen.⁴⁶ Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Modal usaha tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM

H_2 : Modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM

3. Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Produk terhadap Pengembangan UMKM

UMKM merupakan suatu usaha yang potensial bagi perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga dalam pelaksanaannya perlu di optimalkan dan di gali kembali potensi-potensi yang ada untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan ini tentu akan lebih berkembang dengan baik dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam memberikan fasilitas-fasilitas yang di perlukan sebagai penunjang pelaksanaan dan kemajuan usaha yang di jalankan agar dapat menghasilkan kualitas produk yang baik sehingga dapat bersaing dengan

⁴⁶ Junedi Junedi, 'Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Produk, Jaringan Wirausaha Terhadap Kelangsungan Usaha UMKM Madu Sari Lanceng', hlm 182.

pasar internasional. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Dwi Ashara, Novi Mubyanto dan M. Yunus mengemukakan bahwa pengaruh modal usaha dan kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM.⁴⁷ Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Modal usaha dan kualitas produk tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

H_3 : Modal usaha dan kualitas produk berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

⁴⁷ Ashara, dkk., 'Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Teluk Majelis Tanjung Jabung Timur'.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang berusaha untuk mengetahui Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Produk Terhadap Pengembangan UMKM di Desa Bumi Tinggi Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.⁴⁸ Adapun variabel tersebut dapat di bedakan menjadi dua bagian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) merupakan variabel untuk pengaruh kepada variabel terikat. Sedangkan variabel (Y) merupakan variabel yang muncul akibat variabel bebas atau tanggapan dari variabel bebas. Oleh karena itu, variabel terikat menjadi tolak ukur atau pusat pencapaian keberhasilan variabel bebas.

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:⁴⁹

- a. Variabel bebas (X₁) : Modal Usaha
(X₂) : Kualitas Produk
- b. Variabel terikat (Y) : Pengembangan UMKM

⁴⁸ Mukhtazar, *Proses Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm 49.

⁴⁹ Nana Sujana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi* (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2021), hlm 24.

C. Definisi oprasional variabel

Oprasional variabel adalah definisi yang di berikan kepada variabel yang di oprasionalkan, yaitu variabel yang di teliti dan kemudian diberi arti, sehingga setiap variabel yang di gunakan dalam penelitian berdasarkan judul.

⁵⁰ “Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Produk Terhadap UMKM”

Judul penelitian di atas melibatkan tiga variabel terdiri dari: (X₁) Modal Usaha merupakan variabel independen, (X₂) Kualitas Produk yang juga merupakan variabel independen, (Y) Pengembangan UMKM, yang merupakan variabel dependen.

1. Variabel Bebas (*independent Variable*)

a. Modal usaha

Modal usaha adalah Sebagian dana yang akan di pergunakan sebagai pengeluaran pokok untuk memulai berdagang, di pinjamkan dan sebagainya, atau bisa juga sebuah harta benda atau kekayaan (uang, barang, jasa, dan sebagainya) yang di gunakan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan. ⁵¹Indikator modal usaha terdiri dari: struktur permodalan, pemanfaatan modal tambahan, hambatan dalam mengakses modal eksternal, dan keadaan usaha setelah menambahkan modal.

⁵⁰ Ajad Rukajad, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.), hlm 13.

⁵¹ Ellys Sastika Tambunan, ‘Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM’ vol 9 (2020): hlm 241.

b. Kualitas produk

Kualitas produk adalah totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa yang memiliki kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang di nyatakan maupun implisit.⁵² Indikator kualitas produk terdiri dari: kinerja, ciri-ciri ataupun keistimewaan tambahan, kesesuaian dengan spesifikasi, keandalan, daya tahan, estetika, kualitas yang di persepsikan, dimensi kemudahan perbaikan.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengembangan UMKM.⁵³

Pengembangan UMKM adalah perdagangan yang di lakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk memperoleh keuntungan dengan cara memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.⁵⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka ketiga variabel yang di gunakan dalam penelitian di sajikan dalam tabel 3.1 di bawah ini:

⁵² Arinawati dkk, *Penataan Produk*, hlm 164.

⁵³ Tegor dkk, *Pengertian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jawa Tengah: Anggota Ikapi, 2021.), hlm29.

⁵⁴ Ashara, dkk., 'Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Teluk Majelis Tanjung Jabung Timur', 38.

Tabel 3.1
Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Indikator	No butir soal	Jumlah soal
Modal usaha (X_1) (Junedi, 2021)	1.1 Sumber pembiayaan 1.2 Lokasi usaha 1.3 Sumber daya manusia 1.4 Peralatan kerja	1, 2, 3, 4 5, 6 7, 8	8
Kualitas produk (X_2) (Junedi 2021)	2.1 Bahan baku 2.2 Packaging 2.3 Jaminan Produk	9, 10 11, 12 13, 14	6
Pengembangan UMKM (Y) (Dwi Ashara, 2021)	3.1 Peningkatan penjualan omset 3.2 Pertumbuhan tenaga kerja 3.3 pertumbuhan pelanggan sebagai tolak ukur perkembangan	15, 16 17, 18 19, 20	6

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁵⁵

Menurut Sugiyono, populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di

⁵⁵ Rukajad, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, hlm 5.

⁵⁶ Sandu Suyoto Dkk, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

Desa Bumi Tinggi Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur dengan berjumlah 20 UMKM.

2. Sampel dan Teknik sampling

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang telah diteliti atau diamati. Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Apabila populasi itu besar, maka para peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut karena beberapa kendala yang akan dihadapi di antaranya seperti dana yang terbatas, tenaga dan waktu, maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya dapat berlaku untuk populasi.⁵⁷

Sedangkan sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian.⁵⁸ Jika jumlah UMKM dalam populasi hanya meliputi di antara 100 hingga 150 UMKM dan dalam pengumpulan data menggunakan angket, sebaiknya

⁵⁷ Tasmin dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.), hlm 141.

⁵⁸ Nursalam, *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Jakarta: Selemba Medika, 2018.), hlm 93.

subjek sejumlah itu di ambil seluruhnya.⁵⁹ Berdasarkan pendapat di atas, maka keseluruhan populasi dalam penelitian yang berjumlah 20 UMKM di jadikan sampel penelitian, sehingga penelitian ini di sebut penelitian sampel. Alasan mengambil 20 responden karena jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi di jadikan sampel penelitian, maka sampe di ambil dari penelitian sebanyak 20 UMKM.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang di lakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar dapat menjelaskan permasalahan penelitan. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan data sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner (*Questionary*)

Kuesioner adalah sebuah alat pengumpulan data yang nantinya data tersebut akan di olah untuk mengasilkan informasi tertentu, sebuah aplikasi riset bisa saja membutuhkan lebih dari satu macam kuesioner. Oleh karena itu, kode kuesioner beserta penanggung jawab kuesioner penting untuk dicantumkan di lembar kuesioner agar administrasi data menjadi lebih teratur dan terkendali.⁶⁰

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Pertanyaan di bagikan kepada pemilik UMKM. Kuesioner juga di buat dengan bahasa yang sederhana dan mudah di pahami dengan petunjuk yang jelas untuk

⁵⁹ Untung Nugroho, *Metode Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2018), hlm 4.

⁶⁰ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm 101.

memvalidasi data kuesioner ini mengumpulkan informasi tentang modal usaha dan kualitas produk. Pertanyaan ini memuat pengaruh modal usaha dan kualitas produk terhadap pengembangan UMKM di Desa Bumi Tinggi. Ukuran tersebut memiliki skala likert, kuesioner ini juga di beri skor menggunakan model skala likert dengan alternatif jawaban. Di mana jawaban setiap item instrument mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif berupa kata-kata sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju : 1
- b. Tidak setuju : 2
- c. Netral : 3
- d. Setuju : 4
- e. Sangat setuju : 5

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen berupa catatan, dan profil UMKM yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁶¹

F. Penguji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas di devinisikan sebagai sejauh mana ketetapan dan

⁶¹ Zuchri Abdusammad, *Metode Pengertian Kuantitatif* (Jakarta: VC. Syakir Media Press, 2021.), hlm 150.

kecermatan suatu ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁶² Kevalid an penelitian ini dapat di lihat dengan menggunakan rumus produk momen berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Angka indeks korelasi product moment

N = Number of cases atau banyaknya responden

$\sum x$ = Seluruh skor variabel X

$\sum y$ = Seluruh skor variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah seluruh variabel X setelah di kuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah seluruh variabel Y setelah di kuadratkan

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah istilah yang di pakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila alat ukur tersebut di gunakan berulang kali. Pada dasarnya, uji realibilitas mengukur variabel yang di gunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang di gunakan. Uji realibilitas di lakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang di gunakan. Tingkat atau taraf signifikan yang di gunakan bisa 0,5, 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian.

⁶² Tim Penyusun, *Modal Pratikum Metode Riset Untuk Bisnis Manajemen* (Microsoft SAP, n.d.), hlm 20.

Rumus Cronback Alpha:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum_{sb} 2}{S1^2} \right]$$

keterangan

r = reabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum_{sb} 2$ = jumlah varian

δt^2 = total varian

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai *cronbach's alpha* > tingkat signifikan maka instrumen di katakana reliabel

Jika nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen di katakana tidak reliabel.

Dengan menggunakan data pertanyaan atau pernyataan yang sama dengan uji validitas di atas, maka dengan asumsi semua pernyataan atau pertanyaan di nyatakan valid semua.⁶³

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 26. Sebelum analisis regresi linier berganda di lakukan, terlebih dahulu di lakukan uji sebagai berikut:

⁶³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia n.d.), hlm 17.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus di penuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik, atau regresi *ordinal*. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik tidak harus di lakukan pada analisis regresi linier, misalnya uji multikolinearitas tidak di lakukan pada analisis regresi linier sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu di terapkan pada data *cross sectional*.

Uji asumsi klasik juga tidak perlu di lakukan analisis regresi linier yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Misalnya nilai return saham yang di hitung dengan *market modal*. atau *market adjusted* model, perhitungan nilai return yang di harapkan dapat di lakukan dengan persamaan regresi, tetapi tidak perlu di uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang sering di gunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas uji autokoralasi dan uji linearitas. Analisis dapat di lakukan tergantung pada data yang ada. Sebagai contoh, di lakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu di lihat mana yang tidak memenuhi persyaratan, kemudian di lakukan perbaikan pada uji tersebut dan setelah memenuhi persyaratan di lakukan pengujian pada uji yang lain.⁶⁴

⁶⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penerapan Kuantitatif* (Sleman: VC. Budi Utama, 2019.), hlm114.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistic nonparametric kolmogorovsmirnov (K-S) tes yang terdapat di program SPSS. Distribusi dapat di katakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.⁶⁵ Masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 : Nilai X^2

O_i : Nilai observasi

E_i : Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($\pi \times N$)

N : Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier yang pasti antara peubah-peubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance*

⁶⁵ Shinta Wahjusaputri, *Statistik Pendidikan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), 213.

Inflation Factory). Menurut Hair, et.al, jika nilai VIF masih kurang dari 10, multikolinieritas tidak terjadi.⁶⁶

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi biasanya untuk data time series (data runtun waktu) sehingga data ordinal atau interval tidak wajib menggunakan uji autokorelasi.⁶⁷

Kriteria pengambilan kesimpulan:

- 1) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0.05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika Nilai Asym.Sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus di lakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, model regresi di nyatakan tidak valid sebagai alat penduga (prediksi).⁶⁸

Ketentuan dari pengujian ini adalah:

⁶⁶ Agus Purwoto, *Paduan Lab Statistik Inferensial* (Grasindo, n.d.), hlm 97.

⁶⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KBM INDONESIA, 2021), 71.

⁶⁸ Muhammad Yusuf, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Perikanan* (Bogor: Pt Penerbit IPB Press, 2018), hlm 76.

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Teknik regresi linier berganda di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).⁶⁹

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengembangan UMKM

X1 = Modal Usaha

X2 = Kualitas Produk

a = Konstanta (Nilai Y apabila X1, X2..... Xn = 0)

b = Koefisien regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Error dan dalam penelitian ini, untuk memperoleh hasil analisis regresi linier berganda data diolah melalui program SPSS versi 26

⁶⁹ Rahmi Roza dkk, *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Web Menggunakan Framework Codeigniter* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020.), hlm 55.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T tes (Uji Secara Parsial)

Uji T adalah uji yang di gunakan untuk melihat pengaruh individu variabel independent terhadap variabel dependen. Penguji di lakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05.⁷⁰

- 1) Jika nilai probabilitas t hitung $>$ t tabel, maka ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, jika t hitung $<$ t tabel, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen
- 2) atau jika nilai sig $<$ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Simultan atau Uji Secara Simultan)

Uji F merupakan analisis varian (*analysis of variance ANNOVA*) Secara teknis uji F di gunakan untuk menguji hipotesis gabungan (*join hypothesis*) bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol. Dengan demikian, formulasi hipotesis uji F adalah $H_0: \beta_1 = \beta_2 \dots \beta_i = 0$, yang berarti semua independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen atau model yang di pakai tidak eksis.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Nilai R berada di antara 0-1, semakin dekat dengan *square* dengan 1

⁷⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametri Untuk Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksa, 2014), hlm 410.

maka garis regresi yang di gambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, jika nilai *R Square* sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam.⁷¹

⁷¹ Nasmudin dkk, *Teori Planned Behavior Dan Asuransi Syariah* (Media Sains Indonesia, n.d.), hlm 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi lokasi penelitian

a. Sejarah singkat Desa

Desa Bumi Tinggi pada mulanya merupakan gabungan dari 2 dusun kabayan yaitu:

- 1) Dusun I yang tergabung dengan desa Bumi Tinggi kecamatan sukadana, dan
- 2) Dusun II Tulang Kibang dengan curup di bawah kepemimpinan kepala Desa Batin Pangeran dan sekertaris Desa Rajo Puncak Margo.

Dan pada tanggal 2 february 1962 berdirilah Desa Bumi Tinggi yang tergabung dengan kecamatan sukadana Kabupaten Lampung Tengah atas hasil usaha masyarakat. Dan pada tahun 1975 diadakan pemilihan Kepala Desa Bumi Tinggi dan terpilihlah bapak Empuan Maha Tuan sebagai sekertaris Desanya. Pada tahun 1999 Desa Bumi Tinggi Mekar menjadi 5 Dusun yang berada pada kepemimpinan Kepala Desa Bapak Edy Hardi Juanda dan sekertaris Desa Bapak M Hasan. Kelima dusun tersebut yaitu:

- a. Dusun I : Bumi Tinggi
- b. Dusun II : Batu Jajar atau Reppeng

c. Dusun III : Tulung Kibang atau Banjar Sari

d. Dusun IV : Glagah

e. Dusun V : Bumi Harto

Adapun Riwayat Kepala Desa Bumi Tinggi sebelum dan sesudah berdirinya yaitu:

Tabel 4.1 Sruktur Kepala Desa

No	PERIODE	NAMA KEPALA DESA	KETERANGAN
1	1962-1975	Batin Pangeran	Kepala Desa Pertama
2	1975-1998	Empuan Maha Tuan	Kepala Desa Kedua
3	1998-2007	Edi Hardi Juanda	Kepala Desa Ketiga
4	2007-2013	Amir Hamzah	Kepala Desa Keempat
5	2013-2019	Marwan	Kepala Desa Kelima
6	2019-2025	Marwan	Kepala Desa Keenam

Sumber: Data dari kantor Desa

b. Luas wilayah dan Batasan Desa

Adapun Luas Wilayah dan Batas Desa Bumi Tinggi adalah:

Luas Wilayah : 1900 Ha

Batas Wilayah :

- a. Sebelah Utara : Desa Sukadana
- b. Sebelah Selatan : Desa Catur Swako
- c. Sebelah Barat : Desa Nyampir
- d. Sebelah Timur : Desa Lehan

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan kualitas produk di dalam pengembangan Desa Bumi Tinggi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Desa Bumi Tinggi yang berjumlah 20 responden.

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas dapat di lakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} sebagai berikut:

Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka item valid.

Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} maka item tidak valid.

Maka cara mencari nilai r_{tabel} dengan $df=(N-2) = 20-2 = 18$ pada signifikan 5% (0,05), untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, akan dilakukan terlebih dahulu dengan menggunakan program SPSS versi 26 adapun hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Validitas Modal Usaha (X₁)

Item pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
Soal 1	0,528	0,4683	Valid
Soal 2	0,802	0,4683	Valid
Soal 3	0,802	0,4683	Valid
Soal 4	0,876	0,4683	Valid
Soal 5	0,815	0,4683	Valid
Soal 6	0,598	0,4683	Valid
Soal 7	0,598	0,4683	Valid
Soal 8	0,699	0,4683	Valid

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil Uji Validitas modal usaha, dapat di lihat bahwa secara keseluruhan item pertanyaan Variabel X_1 di nyatakan Valid karena nilai korelasi r_{hitung} yang di hasilkan lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar (0,4683).

Tabel 4.3 Uji Validitas Kualitas Produk (X_2)

Item pertanyaan	r_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
Soal 1	0,600	0,4683	Valid
Soal 2	0,777	0,4683	Valid
Soal 3	0,711	0,4683	Valid
Soal 4	0,809	0,4683	Valid
Soal 5	0,754	0,4683	Valid
Soal 6	0,777	0,4683	Valid

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil perhitungan uji Validitas kualitas produk di atas, dapat di lihat bahwa secara keseluruhan item pertanyaan Variabel X_2 di nyatakan Valid karena nilai korelasi r_{hitung} yang di hasilkan lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar (0,4683).

Tabel 4.4 Uji Validitas Pengembangan UMKM (Y)

Item pertanyaaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
soal 1	0,909	0,4683	Valid
Soal 2	0,576	0,4683	Valid
Soal 3	0,937	0,4683	Valid
Soal 4	0,526	0,4683	Valid
Soal 5	0,547	0,4683	Valid
Soal 6	0,937	0,4683	Valid

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil perhitungan uji Validitas pengembangan UMKM di atas, dapat di lihat bahwa secara keseluruhan item pertanyaan Variabel Y di nyatakan

Valid karena nilai korelasi r_{hitung} yang di hasilkan lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar (0,4683).

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas di lakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang di gunakan. Uji reabilitas di lakukan dengan menggunakan formula *Alpha Cronbach*. dengan kriteria bahwa tingkat alpha hitung lebih besar dari koefisien *Cronbach Alpha* di terima apabila perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5%. Maka data yang di ujikan memiliki tingkat reabel yang baik. Adapun pengukuran tingkat alpha dilakukan menggunakan program SPSS versi 26, hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reabilitas Modal Usaha (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	8

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan uji reabilitas diatas dapat di lihat bahwa ada hasil *output* reabilitas statistics X₁ (modal usaha). Dimana hasil yang di peroleh dari nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,911 dari 8 item pertanyaan. Kemudian untuk mengetahui apakah data tersebut dapat di percaya atau tidak, ialah perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dilihat dari signifikan 5%. Untuk melihat r_{hitung} dapat dilihat dari tabel hasil perhitungan yang didapatkan dari SPPS, sedangkan r_{tabel} signifikan 5% dapat di lihat pada tabel 4.5 yang telah di tentukan sebesar 0,4683. Maka dapat di

simpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel, karena r_{tabel} yaitu $0,911 > 0,4683$.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reabilitas Kualitas Produk X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.904	6

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan uji reabilitas diatas dapat di lihat bahwa ada hasil *output* reabilitas statistics X₂ (kualitas produk). Dimana hasil yang di peroleh dari nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,904 dari 6 item pertanyaan. Kemudian untuk mengetahui apakah data tersebut dapat di percaya atau tidak, ialah perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dilihat dari signifikan 5%. Untuk melihat r_{hitung} dapat dilihat dari tabel 4.6 hasil perhitungan yang didapatkan dari SPSS, sedangkan r_{tabel} signifikan 5% dapat di lihat pada tabel yang telah di tentukan sebesar 0,4683. Maka dapat di simpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel, karena r_{tabel} yaitu $0,904 > 0,4683$.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reabilitas Pengembangan UMKM (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.903	6

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan uji reabilitas diatas dapat di lihat bahwa ada hasil *output* reabilitas statistics Y (pengembangan UMKM). Dimana hasil yang di peroleh dari nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,903 dari 6 item pertanyaan. Kemudian untuk mengetahui apakah data tersebut dapat di percaya atau tidak, ialah perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dilihat dari signifikan 5%. Untuk melihat r_{hitung} dapat dilihat dari tabel 4.7 hasil perhitungan yang didapatkan dari SPSS, sedangkan r_{tabel} signifikan 5% dapat di lihat pada tabel yang telah di tentukan sebesar 0,4683. Maka dapat di simpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel, karena r_{hitung} yaitu 0,903 > 0,4683.

C. Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi dari kedua variabel (variabel dependen dan variabel independent) yang di pakai mempunyai kontribusi normal atai tidak. Adapun perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan <0,05 maka data tidak berkontribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26 dengan taraf signifikan 5%. Berikut data hasil uji normalitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82501982
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.134
Test Statistic		.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,105 karena nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dibandingkan tingkat signifikan yaitu 0,05 artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independent. Dengan pengambilan keputusan jika nilai tolerance harus $> 0,1$ dan nilai VIF harus < 10 . Uji multikolonieritas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.304	2.015			1.143	.269		
	X1	-.085	.165	-.116		-.515	.614	.144	6.925
	X2	1.036	.224	1.042		4.619	.000	.144	6.925

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil Output diatas dapat dilihat bahwa semua variabel mempunyai nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10. Jadi, pada pengujian data di atas dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas untuk masing masing variabel.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Runs test. Sebuah data dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai Runs Test *Asymp.sig* lebih besar (>) dari 0,05. Hasil analisis uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized	
Residual	
Test Value ^a	-.16657
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	15
Z	1.608
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.108

a. Median

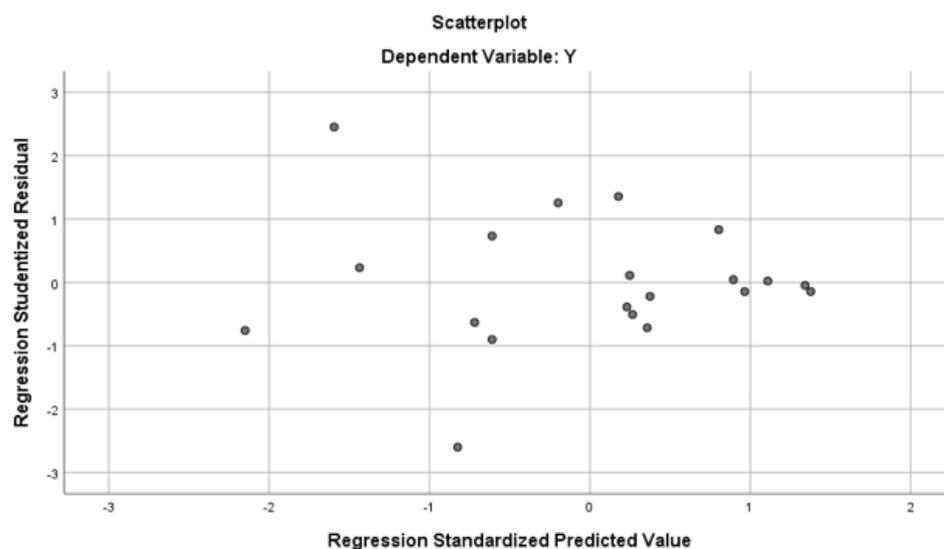
Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Dari tabel 4.10 diatas, diperoleh nilai *Asymp.sig* sebesar 0,105 > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian ini tidak terdapat gejala auto korelasi.

4. Uji Heteroskedestisitas

Uji Heteroskedestisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedestisitas dapat dilakukan dengan menggunakan scatter plot, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedestisitas



Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel 4.11 di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu dan yang tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini berarti model regresi tidak memiliki gejala adanya heteroskedestisitas sehingga model regresi layak di pakai.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk membuktikan hipotesis. Hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.304	2.015		1.143	.269		
	X1	-.085	.165	-.116	-.515	.614	.144	6.925
	X2	1.036	.224	1.042	4.619	.000	.144	6.925

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

$$Y = 2.304 - 0,085 X_1 + 1,036 X_2$$

Pada persamaan diatas menunjukkan pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun persamaan di atas dapat di artikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 2.304 artinya jika tidak ada modal usaha dan kualitas produk maka potensi pengembangan UMKM (Y) yang diperoleh sebesar 2,304.
- Nilai koefisien regresi modal usaha, bernilai negatif sebesar -0,085 artinya jika variabel independent lain bernilai tetap dan modal usaha (X_1) mengalami kenaikan satu kali, maka nilai perusahaan (Y) mengalami penurunan sebesar -0,085 kali dan sebaliknya.
- Nilai koefisien regresi kualitas produk, bernilai positif sebesar 1,036 artinya jika variabel independent lainnya bernilai tetap dan kualitas produk

(X₂) mengalami kenaikan satu kali, maka pengembangan UMKM (Y) mengalami kenaikan sebesar 1.036 kali dan sebaliknya.

1. Uji T (secara persial)

Uji ini digunakan untuk melihat angka signifikansi variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara persial atau individu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat sig sebesar 0,05. Untuk menguji pengaruh dari variabel masing-masing variabel bebas secara persial. Jika thitung < ttabel maka ada pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen. Jika thitung > ttabel maka tidak ada pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen. Atau jika nilai sig < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai sig > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil uji T (secara simultan)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.304	2.015		1.143	.269		
	X1	-.085	.165	-.116	-.515	.614	.144	6.925
	X2	1.036	.224	1.042	4.619	.000	.144	6.925

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Hasil Uji T pada Regresi linier berganda berdasarkan tabel tersebut, maka di peroleh hasil sebagai berikut.

a. Uji pengaruh variabel modal usaha terhadap pengembangan UMKM

Berdasarkan tabel uji regresi linier diatas, pada variabel modal usaha terhadap pengembangan UMKM di peroleh nilai sig = 0,614 > dari taraf signifikansi (0,05) dan nilai t hitung (-0,515) > t tabel (-2.10982) maka H0 di terima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM, maka H1 ditolak.

b. Pengujian pengaruh variabel kualitas produk terhadap pengembangan UMKM

Berdasarkan tabel hasil uji regresi t pada tabel diatas, kualitas produk di peroleh nilai sig = 0,000 < dari taraf signifikansi 0.05 dan nilai t hitung (4.619) > dari t tabel (2.10982). Jadi dapat di simpulkan bahwa kualitas usaha memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM.

2. Uji F (secara simultan)

Pada dasarnya uji dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel X_1 , X_2 , (independent) secara Bersama-sama dapat mengetahui variabel Y (dependen). Jika nilai signifikan < 0,05 atau $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka variabel independem secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi >0,05 atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka variabel dependen secara simultan

tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dari hasil pengujian simultan diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.14 hasil uji F

Model		Sum of Squares	ANOVA ^a			
			df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443.517	2	221.758	59.572	.000 ^b
	Residual	63.283	17	3.723		
	Total	506.800	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel 4.14 Anova^a diatas, diketahui nilai sig = 0,000 < dari taraf signifikan = 0,05 dan nilai F hitung (59.572) > f tabel (3,59). Jadi dapat di katakan bahwa variabel independent (modal usaha) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pengembangan UMKM). Dan independent X2 (kualitas produk) berpengaruh signifikan terhadap variabel pengembangan UMKM.

$$Df1 = k-1 = 2$$

$$Df2 = n-k = 17$$

$$F \text{ tabel} = 3,59$$

$$F \text{ hitung} = 59,572$$

X1 tidak berpengaruh terhadap Y

X2 berpengaruh terhadap Y

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel dependen (Y) dengan variabel independent (X1, X2) atau sejauh mana kontribusi variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Hasil pengelolaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.935 ^a	.875	.860	1.929	2.463

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil output uji koefisien determinasi pada tabel 4.15 di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,935 atau 93,5%. Besar kontribusi dari variabel independent (modal usaha dan kualitas produk) sebesar 93,5%, sedangkan sisanya 6,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat di dalam penelitian ini.

E. PEMBAHASAN

1. Pengaruh modal usaha terhadap pengembangan UMKM

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi IBM SPSS VERSI 26, dapat dilihat bahwa variabel Modal Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM dengan nilai koefisien

regresi (X_1), bernilai negatif sebesar $-0,085$ yang artinya jika variabel independent lain bernilai tetap dan Modal Usaha (X_1), mengalami kenaikan 1 (satu) kali, maka nilai perusahaan (Y) mengalami penurunan sebesar $-0,085$ kali dan sebaliknya. Hasil uji regresi t pada variabel modal usaha di peroleh nilai $\text{sig} = 0,614 >$ dari taraf signifikan ($0,05$) dan nilai $t_{\text{hitung}} (-0,515) >$ t tabel (-2.10982) maka H_0 di terima. Jadi dapat di simpulkan bahwa Modal Usaha secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM maka H_1 di tolak.

Hal ini di sebabkan karena tingkat persaingan yang tinggi antara sesama pedagang, maka di simpulkan bahwa ketika UMKM memiliki modal usaha kurang atau kurangnya modal usaha yang di miliki tidak dapat berkembang.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian (Dwi ashara) yang menyatakan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman dari sumber luar, seperti lembaga pengkreditan, merupakan dua pilihan untuk memperoleh modal usaha.

2. Pengaruh kualitas produk (X_2) terhadap pengembangan UMKM (Y)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26, dapat di lihat bahwa variabel kualitas produk secara persial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM, dengan nilai koefisien regresi (X_2) bernilai positif sebesar $1,036$ artinya jika

variabel independent lain bernilai tetap dan kualitas produk (X_2) mengalami kenaikan satu kali, maka nilai pengembangan UMKM (Y) mengalami kenaikan sebesar 1,036 kali dan sebaliknya. Hasil uji regresi t pada kualitas produk di peroleh nilai sig= 0,000 dari taraf signifikansi = 0,05 dengan nilai t_{hitung} 4,619 > dari t_{tabel} 2,10982 maka H_0 di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas produk secara persial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM. Dimana semakin baik kualitas produk maka semakin tinggi pengembangan dimasa yang akan datang.

Pengaruh positif kualitas produk menunjukkan perlunya kualitas produk di pertahankan bahkan di tingkatkan secara terus menerus. Upaya tersebut dapat di lakukan dengan melakukan pemilihan bahan baku secara hati-hati, membuat packaging yang menarik dan memberikan jaminan bahwa produk yang di jual sesuai dengan harapan konsumen.

3. Pengaruh modal usaha dan kualitas produk terhadap pengembangan UMKM

Brrdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukan nilai sig = 0,000 < dari taraf signifikasi = 0,05 dan nilai f hitung (59,572) > f tabel (3,59). Jadi dapat di katakan bahwa variabel independent (modal usaha) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pengembangan UMKM) dan kualitas produk secara simultan berpengaruh terhadap pengembangan UMKM. Besar kontribusi dari

variabel independent (modal usaha dan kualitas produk) sebesar 93,6% sedangkan sisanya 6,5% di pengaruhi atau di jelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat didalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian pada variabel pengaruh modal usaha, kualitas produk dan pengembangan UMKM di Desa Bumi Tinggi Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur dengan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan SPSS versi 26 dengan jumlah kuesioner yang terkumpul sebanyak 20 responden. Pengumpulan data kuesioner dibagikan secara online dan offline. Maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di desa Bumi Tinggi hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi, hal ini tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM.
2. Hasil penelitian hipotesis kedua kualitas produk berpengaruh terhadap pengembangan UMKM. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi peroleh nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi, hal ini menyatakan kualitas produk berpengaruh terhadap pengembangan UMKM.
3. Secara keseluruhan atau simultan, variabel independent (modal usaha) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pengembangan UMKM) dan variabel

independent kualitas produk berpengaruh terhadap pengembangan UMKM, besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya jika akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Produk Terhadap Pengembangan UMKM di Desa Bumi Tinggi Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur. Maka saran yang dapat saya berikan yaitu:

1. bagi UMKM akan lebih baiknya jika para pelaku UMKM dapat menggunakan modal usaha dengan sebaik mungkin misal modal yang dimiliki suatu pelaku UMKM itu dapat digunakan untuk menjunjung perkembangan usaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan untuk menambah variabel lain agar lebih lengkap serta memperbanyak sampel penelitian, dan meneliti studi kasus sector lain sehingga mencakup lebih luas lagi dalam penelitian.
3. Terkait kualitas produk pengusaha di sarankan untuk selalu berinovasi dalam pengembangan produk mengikuti perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusammad, Zuchri. *Metode Pengertian Kuantitatif*. Jakarta: VC. Syakir Media Press, 2021.
- Adi Wirawan, dkk., I komang. 'Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri Di Kota Denpasar', 2015.
- Arinawati dkk, Elly. *Penataan Produk*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana, 2021.
- Ashara, dkk., Dwi. 'Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Teluk Majelis Kabupaten Taanjung JabungTimur' vol 1. No 01 (2021).
- . 'Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Teluk Majelis Tanjung Jabung Timur' vol 1. No 01 (2021).
- Bismala, Lila. 'Analisis Strategi Pemasaran pada UMKM di Sumatra Utara Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM' 2, no. 2 (2014).
- Budianto, Rachmawan. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gajah Mada University, 2015.
- Cahya Lestari, Kurnia. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia, n.d.
- Darmadi, Yofi. 'Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UMKM'. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* vol 03 (2021): 263.
- dkk, Nasmudin. *Teori Planned Behavior Dan Asuransi Syariah*. Media Sains Indonesia, n.d.
- dkk, Surajio. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian Teori Dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- dkk, Tasmin. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- dkk, Tegor. *Pengertian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jawa Tengah: Anggota Ikapi, 2020.

- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penerapan Kuantitatif*. Sleman: VC. Budi Utama, 2019.
- Edi Wibowo, Agung. *Metotologi Penelitian Pegangan Untuk Karya Ilmiah*. Insania, n.d.
- Edwin Nasution dkk, Mustofa. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenads Media Grup, 2007.
- Hamdani. *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Harjadi dkk, Didik. *Experiental Marketing Dan Kualitas Produk Dalam Kepuasan Pelanggan Ge Nerasi Milenial*. Cirebon: Insania Grup Publikasi, 2021.
- Junedi Junedi, Mustika Dwi Arum Sari. 'Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Produk, Jaringan Wirausaha Terhadap Kelangsungan Usaha UMKM Madu Sari Lanceng' Vol.1 No. 2 (2021).
- Kadarisman, M. *Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Kartib Bayu, Yuyus Suryana. *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raha Gravindo Persada, 2017.
- Maharani Putri, Ni Made Dwi. 'Pengaruh Modal Sendiri Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman Sebagai Variabel Intervening)' Vol.9 No.2 (2016).
- Mukhtazar. *Proses Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Nando Wahid, Muhammad. 'Pengaruh Modal Usaha Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Usaha HOME INDUSTRI Kerupuk Kemplang Menurut Perspektif Ekonomi Islam', 2020.
- Nugroho, Untung. *Metode Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2018.
- Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika, 2018.
- Paduan Lab Statistik Inferensial*. Grasindo, n.d.

- Pandawa dkk, Jihad Lukis. *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial Ekonomi*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021.
- Penyusun, Tim. *Modal Pratikum Metode Riset Untuk Bisnis Manajemen*. Microsoft SAP, n.d.
- Rangkuti, Fredy. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Republik Indonesia, Departemen Agama. *Al-Quran Dan Terjemahan Edisi Baru*. Surabaya: mekar Surabaya, 2004.
- Rinjaya, Trio. 'Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama Usaha Dan Kualiras Produk Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal', 2020.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Roza dkk, Rahmi. *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Web Menggunakan Framework Codeigniter*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- Rukajad, Ajad. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: KBM INDONESIA, 2021.
- Sari, dkk, Ovi Hamdani. *Manajemen UKM*. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Sastika Tambunan, Ellys. 'Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM' vol 9 (2020).
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametri Untuk Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksa, 2014.
- Sujana, Nana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*. Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2021.
- Supardi, Noviayanti. 'Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pengembangan Usaha Mikro', 2018.
- Suradi. *Sistem Produksi*. Makasar: CV. Tohar Media, 2022.
- Suyoto Dkk, Sandu. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

- Tambunan, Elys Sastika. 'Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Pasar Tiban Sunday Morning UGM' 9 (2020).
- Tambunan, Formaida. 'Pengaruh Modal Usaha Terhadap Sikap Berwirausaha Dan Peran Orang Tua Sebagai Variabel Moderating'. *Jurnal Maksipreneur, Manajemen, Koprasi, Enterpreneusip* vol 12, no 1 (2022): hlm 118.
- Tambunan, Tulus T.H. *UMKM Di Indonesia*. Jakarta: Prenada, 2021.
- Tonce dkk, Yosef. *Minat Dan Keputusan Pembelian Tinjauan Melalui Persepsi Harga Dan Kualitas Produk*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022.
- Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- . *Riset Pemasaran Dan Prilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Wahjusaputri, Shinta. *Statistik Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Yusuf, Muhammad. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Perikanan*. Bogor: Pt Penerbit IPB Press, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar Hasil Uji SPSS

1. Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	27.05	39.629	.528	.917
VAR00002	26.10	36.621	.802	.891
VAR00003	26.10	36.621	.802	.891
VAR00004	26.05	36.892	.876	.885
VAR00005	26.20	36.695	.815	.890
VAR00006	25.90	41.253	.598	.908
VAR00007	25.90	41.253	.598	.908
VAR00008	26.00	39.158	.699	.901

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	19.10	20.726	.600	.906
VAR00002	19.10	18.621	.777	.882
VAR00003	19.25	19.882	.711	.891
VAR00004	19.25	17.671	.809	.876
VAR00005	19.20	18.905	.754	.885
VAR00006	19.10	18.621	.777	.882

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	19.6500	17.187	.909	.858
VAR00002	19.7000	19.695	.576	.911
VAR00003	19.6500	16.976	.937	.853
VAR00004	19.4500	21.629	.526	.913
VAR00005	19.9000	20.832	.547	.911
VAR00006	19.6500	16.976	.937	.853

2. Uji reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	6

3. Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82501982
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.134
Test Statistic		.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

4. Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.304	2.015			1.143	.269		
	X1	-.085	.165	-.116		-.515	.614	.144	6.925
	X2	1.036	.224	1.042		4.619	.000	.144	6.925

a. Dependent Variable: Y

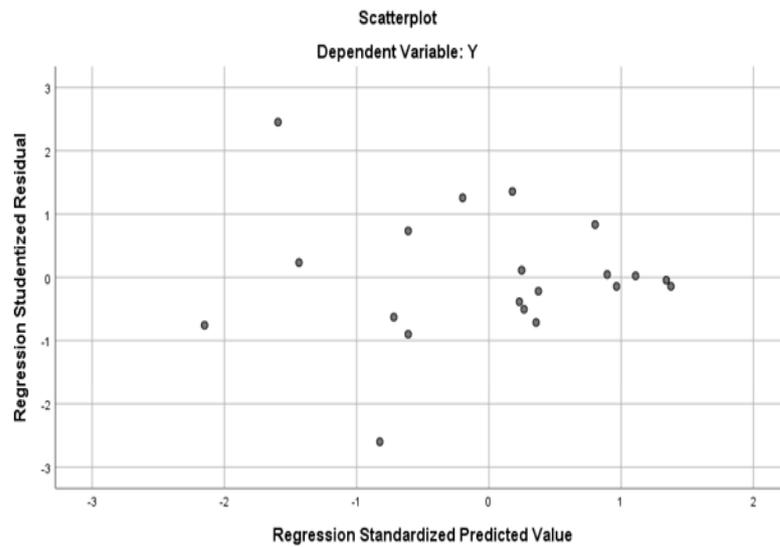
5. Uji Autokorelasi

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.16657
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	15
Z	1.608
Asymp. Sig. (2-tailed)	.108

a. Median

6. Uji Heteroskedestisitas



7. Analisis linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.304	2.015		1.143	.269		
	X1	-.085	.165	-.116	-.515	.614	.144	6.925
	X2	1.036	.224	1.042	4.619	.000	.144	6.925

a. Dependent Variable: Y

8. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.304	2.015		1.143	.269		
	X1	-.085	.165	-.116	-.515	.614	.144	6.925
	X2	1.036	.224	1.042	4.619	.000	.144	6.925

a. Dependent Variable: Y

9. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443.517	2	221.758	59.572	.000 ^b
	Residual	63.283	17	3.723		
	Total	506.800	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

10. Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.935 ^a	.875	.860	1.929	2.463

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Data Mentah Kuesioner

NO	Variabel (X ₁) Modal Usaha								Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	3	3	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	2	4	4	4	3	4	4	4	29
6	4	4	4	4	4	4	4	5	33
7	4	5	5	5	5	4	4	5	37
8	2	4	4	4	3	4	4	4	29
9	2	1	1	1	2	2	2	3	14
10	2	5	5	4	5	5	5	5	36
11	1	3	3	4	4	4	4	4	27
12	2	3	3	4	4	4	4	4	28
13	2	4	4	4	4	4	4	2	28
14	4	5	5	5	5	5	5	5	39
15	3	3	3	4	4	4	4	3	28

No	Variabel (X ₂) Kualitas Produk						Total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	4	4	4	4	4	25
4	4	5	4	5	5	5	28
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	5	5	4	4	5	27
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	3	3	4	4	22
9	2	3	4	2	1	3	15
10	5	5	4	5	4	5	28
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	2	2	4	4	4	20
13	4	2	3	4	4	2	19
14	5	5	5	5	5	5	30
15	3	3	3	4	4	3	20
16	2	4	2	1	2	4	15
17	4	1	2	2	2	1	12
18	4	3	4	2	3	3	19
19	4	4	4	4	5	2	25
20	5	5	5	5	4	5	29

No	Variabel (Y) Pengembangan UMKM						Total
	1	4	5	5	4	4	
2	4	5	4	4	4	4	25
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	3	5	28
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	4	5	5	5	5	29
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	4	4	5	3	4	25
9	3	1	3	3	4	3	17
10	5	4	5	5	4	5	28
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	2	4	22
13	2	4	2	2	3	2	15
14	5	5	5	5	5	5	30
15	3	4	3	3	3	3	19

16	4	2	4	4	2	4	20
17	1	2	1	5	2	1	12
18	3	3	3	3	4	3	19
19	4	5	4	4	4	4	25
20	5	4	5	5	5	5	29

No	Keterangan	Modal awal	Pendapatan perbulan
1	Tahu	Rp 5.500.000	Rp 3.750.000
2	Tempe	Rp 4.000.000	Rp 4.500.000
3	Keripik singkong David	Rp 4.250.000	Rp 7.300.000
4	Warung mie ayam Kanafi	Rp 3.750.000	Rp 3.300.000
5	Warung pecel Tasya	Rp 1.500.000	Rp 2.200.000
6	Warung makan depatmi	Rp 4.000.000	Rp 4.300.000
7	Warung bakso Eva	Rp 2.500.000	Rp 3.200.000
8	Sate Kapit	Rp 2.500.000	Rp 2.900.000
9	Seblak risky elsa	Rp 1.000.000	Rp 3.500.000
10	Warung ketoprak Eltika	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000
11	Martabak	Rp 5.000.000	Rp 2.000.000
12	Rm solo	Rp 7.000.000	Rp 9.600.000
13	Warung makan	Rp 3.500.000	Rp 4.200.000
14	Sate Sebrang	Rp 2.400.000	Rp 3.100.000
15	Mie ayam tika	Rp 3.500.000	Rp 4.000.000

16	Soto Makti	Rp 2.000.000	Rp 2.200.000
17	Ayam geprek Eni	Rp 2.000.000	Rp 3.400.000
18	Bakso salam	Rp 3.200.000	Rp 3.900.000
19	Warung pecel Kabul	Rp 1.700.000	Rp 3.100.000
20	Seblak rizka	Rp 2.650.000	Rp 3.000.000

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH MODAL USAHA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI DESA BUMI TINGGI KRCAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Identitas responden

Nama :
Umur :
Jenis kelamin : (laki-laki/perempuan)

B. Petunjuk Pengisian

- Mohon saudara membaca terlebih dahulu pertanyaan dalam angket sebelum memberi jawaban.
- Dalam setiap pertanyaan, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, kemudian berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia.
- Di isi dengan jujur dan teliti.
- Atas kesediaan bapak atau ibu meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner ini, maka saya ucapkan terima kasih.
- Mohon setiap pertanyaan dapat di isi seluruhnya dengan salah satu jawaban di bawah ini.

STS : Sangat tidak setuju (1)
TS : Tidak setuju (2)
N : Netral (3)
S : Setuju (4)
SS : Sangat Setuju (5)

Modal usaha (X_1)

*Di isi oleh pemilik UMKM

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Sumber pembiayaan						
1	Saya menggunakan modal pinjaman untuk usaha saya					
2	Modal yang saya gunakan adalah modal sendiri					
Lokasi usaha						

3	Lokasi usaha saya mudah di lalui oleh konsumen					
4	Lokasi usaha saya mudah terlihat oleh konsumen dari pinggir jalan					
Sumber daya manusia						
5	Sumber daya manusia yang sangat memadai					
6	Sumber daya manusia yang mendukung usaha saya					
Peralatan kerja						
7	Peralatan kerja yang saya miliki membantu saya dalam bekerja					
8	saya menggunakan peralatan kerja yang sudah modern					

Pengembangan UMKM (Y)

*Di isi oleh pemilik UMKM

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Peningkatan penjualan omset						
9	Saya menggunakan benner sebagai media promosi					
10	Saya mengutamakan kualitas produk					
Pertumbuhan tenaga kerja						
11	Saya mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja					

12	Saya selalu memantau kinerja para pekerja untuk mengurangi kesalahan					
Pertumbuhan pelanggan sebagai tolak ukur perkembangan						
13	Saya selalu menjaga kepuasan pelanggan					
14	Saya selalu bertanya kepada pelanggan terhadap kualitas produk untuk catatan					

Dosen pembimbing



Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ybs,



Indri Mawasari
NPM. 1903030012

PENGARUH MODAL USAHA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP
PENGEMBANGAN UMKM DI DESA BUMI TINGGI KRCAMATAN BUMI
AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Identitas responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin : (laki-laki/perempuan)

B. Petunjuk Pengisian

- a. Mohon saudara membaca terlebih dahulu pertanyaan dalam angket sebelum memberi jawaban.
- b. Dalam setiap pertanyaan, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, kemudian berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia.
- c. Di isi dengan jujur dan teliti.
- d. Atas kesediaan bapak atau ibu meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner ini, maka saya ucapkan terima kasih.
- e. Mohon setiap pertanyaan dapat di isi seluruhnya dengan salah satu jawaban di bawah ini.
STS : Sangat tidak setuju (1)
TS : Tidak setuju (2)
N : Netral (3)
S : Setuju (4)
SS : Sangat Setuju (5)

f. Nama Usaha

1. Tahu
2. Tempe
3. Kripik singkong David
4. Warung mie ayam Kanafi
5. Warung pecel Tasya
6. Warung makan De Patmi
7. Warung bakso Eva
8. Sate Kapit
9. Seblak Rizki Elsa
10. Warung ketoprak Eltika Putri
11. Rumah makan Solo
12. Martabak
13. Bakso mercon
14. Sate sebrang
15. Mie ayam Tika
16. Soto makti

17. Ayam geprek Eni
18. Bakso Salam
19. Warung pecel Kabul
20. Seblak Rizka

Kualitas Produk (X₂)

*Di isi oleh konsumen

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Bahan Baku						
1	Kualitas produk yang digunakan UMKM sudah bermutu					
2	Dari UMKM di atas menggunakan bahan baku yang buruk					
Packaging						
3	Pengemasan yang selalu rapi					
4	Kemasan produk yang menarik					
Jaminan Produk						
5	Saya yakin produk tidak mengandung bahan pengawet					
6	Produk yang dijual adalah produk halal					

OUTLINE

PENGARUH MODAL USAHA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI DESA BUMI TINGGI KRCAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISIONALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- F. Pengertian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Modal Usaha
- B. Kualitas Produk
- C. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
- D. Kerangka Berfikir

E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Variabel Penelitian
- C. Definisi Oprasional Variabel
- D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Penguji Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Uji instrument
- C. Uji asumis klasik
- D. Analisis regresi
- E. pembahasan

BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen pembimbing



Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ybs,



Indri Mawasari
NPM. 1903030012

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	1.07768	1.31375	12.70620	31.82052	63.65734	318.30884
2	0.81626	1.06062	1.28189	4.30265	6.96456	9.88484	22.32712
3	0.76489	1.05074	1.25326	3.18245	4.54070	5.84094	16.21453
4	0.74070	1.04301	1.23185	2.77645	3.74695	4.88489	7.17218
5	0.72669	1.03688	1.21585	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.03176	1.20318	2.44791	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.02742	1.19458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70610	1.02362	1.18855	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70212	1.02020	1.18371	2.26216	2.82144	3.24984	4.29881
10	0.69881	1.01718	1.17946	2.22814	2.76377	3.16937	4.14370
11	0.69595	1.01443	1.17568	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69348	1.01192	1.17230	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69123	1.00961	1.16923	2.16037	2.65001	3.01128	3.85198
14	0.68914	1.00750	1.16641	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.68713	1.00561	1.16385	2.13145	2.60348	2.94871	3.73283
16	0.68523	1.00396	1.16151	2.11991	2.58649	2.92578	3.68615
17	0.68340	1.00250	1.15934	2.10982	2.57293	2.90673	3.64577
18	0.68166	1.00120	1.15731	2.10092	2.56238	2.89144	3.61048
19	0.68000	1.00000	1.15541	2.09302	2.55348	2.88063	3.57940
20	0.67842	0.99891	1.15362	2.08600	2.54596	2.87214	3.55181
21	0.67691	0.99792	1.15194	2.07981	2.53965	2.86484	3.52715
22	0.67546	0.99703	1.15037	2.07437	2.53440	2.85859	3.50499
23	0.67407	0.99623	1.14891	2.06960	2.52997	2.85324	3.48496
24	0.67274	0.99551	1.14755	2.06540	2.52626	2.84874	3.46678
25	0.67146	0.99486	1.14629	2.06170	2.52321	2.84494	3.45019
26	0.67023	0.99428	1.14512	2.05840	2.52076	2.84171	3.43500
27	0.66905	0.99375	1.14403	2.05540	2.51886	2.83891	3.42103
28	0.66791	0.99326	1.14301	2.05270	2.51746	2.83651	3.40816
29	0.66681	0.99281	1.14205	2.05020	2.51642	2.83446	3.39624
30	0.66574	0.99239	1.14115	2.04790	2.51562	2.83266	3.38518
31	0.66471	0.99199	1.14030	2.04570	2.51492	2.83106	3.37490
32	0.66371	0.99161	1.13949	2.04360	2.51430	2.82954	3.36531
33	0.66274	0.99125	1.13872	2.04160	2.51374	2.82810	3.35634
34	0.66180	0.99091	1.13799	2.03970	2.51324	2.82674	3.34793
35	0.66088	0.99058	1.13730	2.03790	2.51279	2.82544	3.34005
36	0.66000	0.99026	1.13664	2.03620	2.51238	2.82420	3.33263
37	0.65914	0.98996	1.13601	2.03460	2.51199	2.82301	3.32563
38	0.65831	0.98967	1.13541	2.03310	2.51162	2.82186	3.31903
39	0.65750	0.98939	1.13483	2.03170	2.51128	2.82074	3.31279
40	0.65671	0.98912	1.13428	2.03040	2.51096	2.81964	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (v2)	df untuk pembilang (v1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	228	239	249	257	265	271	277	282	286	290	293	296
2	18,51	18,50	18,48	18,46	18,45	18,43	18,42	18,40	18,39	18,37	18,36	18,35	18,34	18,33	18,32
3	16,13	16,08	16,06	16,04	16,03	16,01	16,00	15,98	15,97	15,95	15,94	15,93	15,92	15,91	15,90
4	14,71	14,64	14,62	14,60	14,58	14,57	14,55	14,54	14,52	14,51	14,50	14,49	14,48	14,47	14,46
5	13,87	13,79	13,77	13,75	13,74	13,72	13,71	13,69	13,68	13,67	13,66	13,65	13,64	13,63	13,62
6	13,29	13,21	13,19	13,17	13,16	13,14	13,13	13,11	13,10	13,09	13,08	13,07	13,06	13,05	13,04
7	12,89	12,81	12,79	12,77	12,76	12,74	12,73	12,71	12,70	12,69	12,68	12,67	12,66	12,65	12,64
8	12,57	12,49	12,47	12,45	12,44	12,42	12,41	12,39	12,38	12,37	12,36	12,35	12,34	12,33	12,32
9	12,31	12,23	12,21	12,19	12,18	12,16	12,15	12,13	12,12	12,11	12,10	12,09	12,08	12,07	12,06
10	12,09	12,01	11,99	11,97	11,96	11,94	11,93	11,91	11,90	11,89	11,88	11,87	11,86	11,85	11,84
11	11,90	11,82	11,80	11,78	11,77	11,75	11,74	11,72	11,71	11,70	11,69	11,68	11,67	11,66	11,65
12	11,73	11,65	11,63	11,61	11,60	11,58	11,57	11,55	11,54	11,53	11,52	11,51	11,50	11,49	11,48
13	11,57	11,49	11,47	11,45	11,44	11,42	11,41	11,39	11,38	11,37	11,36	11,35	11,34	11,33	11,32
14	11,43	11,35	11,33	11,31	11,30	11,28	11,27	11,25	11,24	11,23	11,22	11,21	11,20	11,19	11,18
15	11,31	11,23	11,21	11,19	11,18	11,16	11,15	11,13	11,12	11,11	11,10	11,09	11,08	11,07	11,06
16	11,20	11,12	11,10	11,08	11,07	11,05	11,04	11,02	11,01	11,00	10,99	10,98	10,97	10,96	10,95
17	11,10	11,02	11,00	10,98	10,97	10,95	10,94	10,92	10,91	10,90	10,89	10,88	10,87	10,86	10,85
18	11,01	10,93	10,91	10,89	10,88	10,86	10,85	10,83	10,82	10,81	10,80	10,79	10,78	10,77	10,76
19	10,93	10,85	10,83	10,81	10,80	10,78	10,77	10,75	10,74	10,73	10,72	10,71	10,70	10,69	10,68
20	10,85	10,77	10,75	10,73	10,72	10,70	10,69	10,67	10,66	10,65	10,64	10,63	10,62	10,61	10,60
21	10,78	10,70	10,68	10,66	10,65	10,63	10,62	10,60	10,59	10,58	10,57	10,56	10,55	10,54	10,53
22	10,71	10,63	10,61	10,59	10,58	10,56	10,55	10,53	10,52	10,51	10,50	10,49	10,48	10,47	10,46
23	10,65	10,57	10,55	10,53	10,52	10,50	10,49	10,47	10,46	10,45	10,44	10,43	10,42	10,41	10,40
24	10,59	10,51	10,49	10,47	10,46	10,44	10,43	10,41	10,40	10,39	10,38	10,37	10,36	10,35	10,34
25	10,53	10,45	10,43	10,41	10,40	10,38	10,37	10,35	10,34	10,33	10,32	10,31	10,30	10,29	10,28
26	10,48	10,40	10,38	10,36	10,35	10,33	10,32	10,30	10,29	10,28	10,27	10,26	10,25	10,24	10,23
27	10,43	10,35	10,33	10,31	10,30	10,28	10,27	10,25	10,24	10,23	10,22	10,21	10,20	10,19	10,18
28	10,38	10,30	10,28	10,26	10,25	10,23	10,22	10,20	10,19	10,18	10,17	10,16	10,15	10,14	10,13
29	10,34	10,26	10,24	10,22	10,21	10,19	10,18	10,16	10,15	10,14	10,13	10,12	10,11	10,10	10,09
30	10,30	10,22	10,20	10,18	10,17	10,15	10,14	10,12	10,11	10,10	10,09	10,08	10,07	10,06	10,05
31	10,26	10,18	10,16	10,14	10,13	10,11	10,10	10,08	10,07	10,06	10,05	10,04	10,03	10,02	10,01
32	10,22	10,14	10,12	10,10	10,09	10,07	10,06	10,04	10,03	10,02	10,01	10,00	0,99	0,98	0,97
33	10,18	10,10	10,08	10,06	10,05	10,03	10,02	10,00	0,99	0,98	0,97	0,96	0,95	0,94	0,93
34	10,15	10,07	10,05	10,03	10,02	10,00	0,99	0,97	0,96	0,95	0,94	0,93	0,92	0,91	0,90
35	10,11	10,03	10,01	0,99	0,98	0,96	0,95	0,93	0,92	0,91	0,90	0,89	0,88	0,87	0,86
36	10,08	10,00	0,98	0,96	0,95	0,93	0,92	0,90	0,89	0,88	0,87	0,86	0,85	0,84	0,83
37	10,05	0,97	0,95	0,93	0,92	0,90	0,89	0,87	0,86	0,85	0,84	0,83	0,82	0,81	0,80
38	10,02	0,94	0,92	0,90	0,89	0,87	0,86	0,84	0,83	0,82	0,81	0,80	0,79	0,78	0,77
39	10,00	0,92	0,90	0,88	0,87	0,85	0,84	0,82	0,81	0,80	0,79	0,78	0,77	0,76	0,75
40	0,99	0,91	0,89	0,87	0,86	0,84	0,83	0,81	0,80	0,79	0,78	0,77	0,76	0,75	0,74
41	0,98	0,90	0,88	0,86	0,85	0,83	0,82	0,80	0,79	0,78	0,77	0,76	0,75	0,74	0,73
42	0,97	0,89	0,87	0,85	0,84	0,82	0,81	0,79	0,78	0,77	0,76	0,75	0,74	0,73	0,72
43	0,96	0,88	0,86	0,84	0,83	0,81	0,80	0,78	0,77	0,76	0,75	0,74	0,73	0,72	0,71
44	0,95	0,87	0,85	0,83	0,82	0,80	0,79	0,77	0,76	0,75	0,74	0,73	0,72	0,71	0,70
45	0,94	0,86	0,84	0,82	0,81	0,79	0,78	0,76	0,75	0,74	0,73	0,72	0,71	0,70	0,69



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0746/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dian Oktarina (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INDRI MAYASARI**
NPM : 1903030012
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH MODAL USAHA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP
PENGEMBANGAN UMKM DI DESA BUMI TINGGI KECAMATAN BUMI
AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Maret 2023

Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan G. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41501; Faksimili (0725) 47295; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi@metrouniv.ac.id

Nomor : B-D163/In.28/J/TL.01/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA KANTOR KEPALA
DESA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **INDRI MAYASARI**
NPM : **1903030012**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Akuntansi Syariah**
Judul : **PENGARUH MODAL USAHA DAN KUALITAS PRODUK
TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM (STUDI KASUS
PADA UMKM DI DESA GLAGAH BUMI TINGGI
KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR)**

untuk melakukan prasurvey di KANTOR KEPALA DESA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M
NIP 19840820 201903 2 005



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BUMI AGUNG
DESA BUMI TINGGI**

Alamat : Jln. Jend. Sudirman No.01, email : desabumitinggi@gmail.com, Kode Pos 34194

Nomor : 140/148/14-2003/II/2023
Lampiran : -
Perihal : SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY
Lampung, 09 Februari 2023

Kepada Yth.
REKTOR/DEKAN
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di -

Tempat

Assalamu'alaikumW/ Wb.

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung , No. B-0163/In.2B/J/TL.01/02/2023, tanggal 09 Februari 2023, hal: Izin Prasurvey, maka Kepala Desa Bumi Tinggi dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : INDRI MAYASARI
NPM : 1903030012
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akutansi Syariah

Diperkenankan untuk melakukan Prasurvey di Desa Bumi Tinggi dengan judul: "PENGARUH MODAL USAHA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM DI DESA GLAGAH BUMI TINGGI KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sepenuhnya

Wassalamu'alaikumW/ Wb

Lampung, 09 Februari 2023

Kepala Desa Bumi Tinggi





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BUMI AGUNG
DESA BUMI TINGGI

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.01, email : desa@bumitinggi@kamtan.lamp.l.go.id, Kode Pos 34194

Nomor : 1401 / 45 / 14-2003/VI/2023
Lampiran : -
Perihal : SURAT BALASAN IZIN RESEACH
Bumi Tinggi, 07 Juni 2023

Kepada Yth.
REKTOR/DEKAN
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di -
Tempat

Assalamu/ataikumW: Wb.

Merindak lanjut surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung , No. B-0889/In.2010.1/TL.00104/2023, tanggal 07 Juni 2023, hal: izin Reseach, maka Kepala Desa Bumi Tinggi dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : INDRI MAYASARI
NPM : 1903030012
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akutansi Syariah

Diperkenankan untuk melakukan REASECH di Desa Bumi Tinggi dengan judul "PENGARUH MODAL USAHA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI DESA BUMI TINGGI KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sepenuhnya

Wassalamu/ataikumW: Wb





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47286; Website: digilib.melrouniv.ac.id; pustaka.iaim@melrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-343/In.28/SU.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

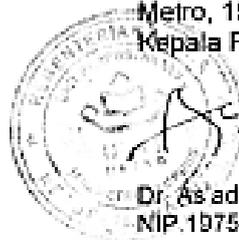
Nama : INDRI MAYASARI
NPM : 1903030012
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903030012

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

R. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. 00725141907 Fax. 00725147296 website: www.iainmetro.ac.id Email: iainmetro@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indri Mayasari

Jurusan : AKS

NPM : 1902030012

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Juni 19 Mek 2023		- Hahl dari data mentah S uji keabali, unkl mengalami adanya perubahan yg signifikan atau sebaliknya.	
2.	29 Jun 2023		ubah data mentah	
3.	30/6/23		acc & amargyalin	

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Deni Oktaria, S.E.M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ybs

Indri Mayasari
NPM.1902030012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Indri Mayasari dilahirkan di Glagah Bumi Tinggi pada tanggal 29 september 2000. Anak kedua dari pasangan bapak Subagio dan Ibu Sunarti. Bertempat tinggal di Desa Bumi Tinggi Lampung Timur.

Riwayat Pendidikan TK Pertiwi Agung Tahun, SD N 2 Bumi Tinggi, SMP N 3 Sukadana, SMK Muhammadiyah 1 Metro, kemudian telah lulus

pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi di kampus Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan mengambil jurusan Akuntansi Syariah. Pada akhirnya masa studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: Pengaruh Modal Usaha Dan Kualitas Produk Terhadap Pengembangan UMKM Di Desa Bumi Tinggi Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.